

Lampiran I. Daftar Terjemah

DAFTAR TERJEMAH

No	BAB	Kutipan	Hal.	Terjemah
1.	I	Q.S Al-‘Alaq ayat 1-5	1	1. Bacalah denga (menyebut) nama Tuhanmu yang menciptakan. 2. Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah. 3. Bacalah, dan Tuhanmulah Yang Maha Pemurah. 4. Yang mengajar (manusia) dengan perantara kalam. 5. Dia mengajar kepada manusia apa yang tidak diketahuinya.
2.	II	Teori membaca pemahaman menurut Silliman dan Wilkinson	26	Membaca pemahaman adalah membaca secara umum didefinisikan sebagai kemampuan untuk memperoleh makna dari teks tertulis.

Lampiran II. Pedoman Pengumpulan Data

PEDOMAN WAWANCARA

A. Wawancara dengan Kepala Sekolah

1. Bagaimana sejarah berdirinya MI Ahmad Denan Banjarmasin?
2. Bagaimana Visi dan Misi MI Ahmad Denan Banjarmasin?
3. Bagaimana keadaan sarana dan prasarana yang tersedia di MI Ahmad Denan Banjarmasin?
4. Apa kurikulum yang digunakan di MI Ahmad Denan Banjarmasin?
5. Apa kekurangan dan kelebihan sekolah dalam menggunakan kurikulum tersebut?
6. Berapa nilai KKM yang telah ditetapkan di MI Ahmad Denan Banjarmasin?
7. Apakah di sekolah ini sudah terbiasa menggunakan strategi pembelajaran?
8. Bagaimana pelaksanaan proses pembelajaran di MI Ahmad Denan Banjarmasin?
9. Bagaimana pendidikan terakhir pendidik, sataf tata usaha dan karyawan di MI Ahmad Denan Banjarmasin?
10. Berapa jumlah siswa dan pendidik yang mengajar di MI Ahmad Denan Banjarmasin?

Lanjutan Lampiran II

B. Wawancara dengan Wali Kelas V

1. Apa latar belakang pendidikan Ibu?
2. Sudah berapa lama Ibu mengajar di sekolah ini?
3. Mata pelajaran apa yang Ibu ajarkan ke siswa?
4. Apakah Ibu menemui kendala atau kesulitan ketika mengajar khususnya mengajar materi Bahasa Indonesia?
5. Bagaimana kondisi siswa atau kelas saat pembelajaran berlangsung?
6. Sebelum mengajar, persiapan apa yang Ibu lakukan? Apakah ibu membuat Rpp terlebih dahulu?
7. Strategi pembelajaran apa saja yang Ibu ketahui?
8. Apakah Ibu pernah mengikuti pelatihan terkait strategi belajar mengajar?
9. Jika pernah, pelatihan strategi belajar mengajar yang seperti apa?
10. Apakah Ibu menggunakan strategi ketika mengajar? Strategi apa yang Ibu gunakan saat proses pembelajaran?
11. Apakah Ibu pernah menggunakan strategi pembelajaran *Directed Reading Thinking Activity* (DRTA)?

Lanjutan Lampiran II

C. Wawancara dengan Tata Usaha

1. Bagaimana profil singkat atau sejarah berdirinya MI Ahmad denan Banjarmasin?
2. Bagaimana struktur kepengurusan di MI Ahmad denan Banjarmasin?
3. Bagaimana keadaan sarana dan prasarana yang tersedia di MI Ahmad denan Banjarmasin?
4. Berapa jumlah bangunan yang ada di MI Ahmad denan Banjarmasin?
5. Berapa jumlah kelas yang ada di MI Ahmad denan Banjarmasin?
6. Berapa jumlah siswa secara keseluruhan di MI Ahmad denan Banjarmasin?
7. Berapa jumlah siswa masing-masing kelas di MI Ahmad denan Banjarmasin?
8. Berapa jumlah pendidik yang mengajar di MI Ahmad denan Banjarmasin?
9. Bagaimana pendidikan terakhir pendidik, staff tata usaha serta karyawan di MI Ahmad denan Banjarmasin?
10. Bagaimana perkembangan sekolah ini dari tahun ke tahun?

Lanjutan Lampiran II

PEDOMAN DOKUMENTASI

1. Sejarah singkat berdirinya MI Ahmad denan Banjarmasin?.
2. Pendidik di MI Ahmad denan Banjarmasin?.
3. Siswa di MI Ahmad denan Banjarmasin?.
4. Sarana dan prasarana yang tersedia di MI Ahmad denan Banjarmasin?.
5. Jadwal belajar mengajar di MI Ahmad denan Banjarmasin?.

Lampiran III. Kisi-kisi Instrument Soal Uji Coba

Mata Pelajaran	: Bahasa Indonesia
Kelas	: V (lima)
Materi	: Cerita dan Unsur-unsur Cerita

A. Kompetensi Inti

1. Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang di anutnya.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, percaya diri, dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangga serta cinta tanah air.
3. Memahami serta benda-benda yang di jumpainya di rumah, di sekolah, dan tempat bermain.
4. Menunjukkan keterampilan berpikir dan bertindak produktif, kritis, mandiri, kolaboratif, dan komunikatif, Bahasa yang jelas, sistematis, logis dan kritis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang anak sehat, dan tindakan yang mencerminkan perilaku anak sesuai dengan tahap perkembangannya.

B. Kompetensi Dasar

- 3.1 Mengidentifikasi unsur cerita tentang cerita rakyat yang di bacanya.

C. Indikator

- 1.1 Menyebutkan unsur-unsur cerita.
- 1.2 Mengidentifikasi unsur-unsur cerita yang terkandung dalam teks bacaan yang telah dibaca.
- 1.3 Menjawab pertanyaan berdasarkan isi teks bacaan yang telah dibaca.
- 1.4 Menyimpulkan isi teks bacaan yang telah dibaca.

Lanjutan Lampiran III

No	Indikator	Nomor Butir Soal
1.	Menyebutkan unsur-unsur cerita	1,2,3,4,5,6,7,8,9,
2.	Mengidentifikasi unsur-unsur cerita yang terkandung dalam teks bacaan yang telah di baca.	10,11,12,13,20,21,22,27,30
3.	Menjawab pertanyaan berdasarkan isi teks bacaan yang telah di baca.	14,15,16,24,25,26
4.	Menyimpulkan isi teks bacaan yang telah dibaca.	17,18,19,23,28,29,

Lampiran IV. Instrument Soal Uji Coba

Nama :

Kelas :

Petunjuk:

1. Isilah nama pada kolom nama yang telah disediakan.
2. Berilah tanda silang (X) pada huruf a, b, c, atau d.
3. Kerjakan soal dengan cermat dan teliti.
4. Dilarang mencontek.
5. Bacalah doa sebelum menjawab soal.

SOAL.

1. Karangan yang menuturkan perbuatan, pengalaman atau kejadian disebut...
 - a. Pengalaman
 - b. Sejarah
 - c. Puisi
 - d. cerita
2. Cerita yang isinya berdasarkan imajinasi atau khayalan pengarang disebut...
 - a. cerita legenda
 - b. cerita fiksi
 - c. cerita non fiksi
 - d. cerita imajinasi
3. Berikut contoh judul cerita fiksi, kecuali?
 - a. Aladin

- b. Si Kancil
 - c. Asal Mula Kota Banyuwangi
 - d. Abu Nawas
4. Legenda adalah suatu cerita tentang asal-usul terjadinya...
- a. suatu tempat
 - b. suatu peristiwa
 - c. suatu sejarah
 - d. suatu karangan
5. Di bawah ini yang termasuk unsur-unsur cerita adalah...
- a. sutradara
 - b. diksi
 - c. tema
 - d. kostum
6. Jalan cerita atau urutan peristiwa yang membentuk cerita disebut...
- a. tema
 - b. latar
 - c. tokoh
 - d. alur
7. Segala keterangan waktu, tempat dan suasana dalam suatu cerita disebut...
- a. tema
 - b. latar
 - c. tokoh
 - d. alur
8. Pelaku dalam suatu cerita disebut...
- a. orang
 - b. watak
 - c. tokoh
 - d. pemeran
9. Pesan moral yang terkandung dalam cerita disebut...
- a. amanat

- b. hikmah
- c. pelajaran
- d. kebaikan

Teks bacaan untuk soal no 10-20.

Petani Yang Baik Hati

Di suatu desa, hiduplah seorang petani yang sudah tua. Petani ini hidup seorang diri dan sangat miskin, pakaiannya penuh dengan tambalan dan rumahnya terbuat dari gubuk kayu. Musim dingin sudah tiba, Pak Petani tidak punya makanan dan kayu bakar untuk menghangatkan diri, jadi hari ini Pak Petani hendak pergi ke pasar untuk mencari pekerjaan. Ketika keluar rumah, dilihatnya ada sebutir telur tergeletak di atas tanah bersalju. Dengan hati-hati di pungut nya telur tersebut dan di bawa nya ke dalam rumah. Pak Petani menyelimuti telur itu dengan kain dan meletakkannya di dalam kardus agar tetap hangat. Setelah itu dia pergi ke pasar untuk bekerja.

Pak Petani membuat telur itu menjadi hangat setiap hari sampai telur itu menetas. Ternyata telur itu merupakan telur Burung Camar, mungkin Sang induk menjatuhkannya ketika hendak pindah ke tempat yang lebih hangat. Pak Petani merawat Burung camar kecil itu dengan penuh kasih sayang. Dia selalu membagi setiap makanan yang diperoleh nya dari bekerja di pasar. Ketika harus meninggalkan burung camar sendirian, Pak Petani akan meletakkannya di dalam kardus dan menyalakan perapian agar burung camar tetap hangat.

Hari-hari berlalu, burung camar kecil tumbuh semakin besar. Pak Petani sadar, burung camar tidak selamanya akan tinggal bersama dirinya. Dengan berlinang air mata, Pak Petani melepaskan burung camar itu agar pergi ke Selatan, ke tempat yang hangat. Suatu hari, Pak Petani terbaring sakit karena kedinginan, dia tidak punya uang untuk membeli obat, kayu bakar dan makanan. Tok tok tok..., terdengar suatu dari pintu rumah Pak Petani. Ternyata burung camar itu kembali, di paruhnya terdapat benih tanaman. Pak Petani membiarkan burung camar itu masuk dan memberinya minum. Sambil memandang benih yang di bawa oleh burung camar, Pak Petani bertanya-tanya benih apakah ini? Dapatkah aku menanamnya di tengah musim dingin ini? Tanyanya dalam hati. Burung camar keluar dari rumah Pak Petani, membuat lubang di halaman rumah Pak Petani dan menanam benih itu. Ketika hari menjelang senja burung camar itu pergi meninggalkan Pak Petani.

Esok harinya, keajaiban terjadi, benih yang ditanam burung camar tumbuh menjadi Pohon lengkap dengan buahnya hanya dalam sehari!!! Pak Petani sangat terkejut melihatnya. Karena lapar, Pak Petani memakan buah pohon itu. Ajaib, tubuhnya menjadi kuat dan dia tidak merasa sakit. Karena keajaibannya, Pak Petani menamakan Pohon itu Pohon Dewa, karena buahnya dapat membuat Pak Petani menjadi sehat kembali. Pak Petani merawat pohon itu dengan baik. Meskipun musim dingin, pohon itu terus berbuah dan tidak menjadi kering. Pak Petani menjual buah itu dan mendapatkan banyak uang. Sekarang Pak Petani

tidak lagi kedinginan dan kelaparan. Meskipun demikian, Pak Petani tetap murah hati, dia ingat bahwa apa yang diterimanya sekarang adalah buah dari ketulusannya menolong sesama makhluk hidup.

10. Latar tempat dalam cerita Petani yang baik hati adalah...
 - a. desa, rumah dan pasar
 - b. rumah dan halaman rumah
 - c. pasar dan bawah pohon
 - d. desa, rumah, pasar dan halaman rumah
11. Tema yang terkandung dalam cerita Petani yang baik hati adalah...
 - a. Burung camar tahu balas budi
 - b. petani yang pamrih
 - c. ketulusan petani membuahkan hasil
 - d. petani dan burung camar hidup bersama
12. Alur yang terkandung dalam cerita Petani yang baik hati adalah...
 - a. maju-mundur
 - b. mundur-maju
 - c. maju
 - d. mundur
13. Tokoh dalam cerita Petani yang baik hati adalah...
 - a. Petani
 - b. Pak tua
 - c. Burung Camar
 - d. Pak Petani dan Burung Camar
14. Berdasarkan alur cerita di atas, telur yang ditemukan Pak Petani adalah telur ...
 - a. burung dara
 - b. burung camar
 - c. burung merak
 - d. burung merpati

15. Burung camar diletakkan petani di...
 - a. Kardus
 - b. sangkar burung
 - c. kandang
 - d. kain
16. Pak petani menyebut pohon yang ditanam burung camar dengan sebutan...
 - a. pohon dewa
 - b. pohon ajaib
 - c. pohon sihir
 - d. pohon besar
17. Cerita Petani yang baik hati termasuk dalam cerita...
 - a. legenda
 - b. fabel
 - c. fiksi
 - d. non fiksi
18. Dalam cerita Petani yang baik hati menggambarkan kehidupan petani yang...
 - a. sederhana
 - b. sombong
 - c. pamer
 - d. pelit
19. Apa yang dapat diteledani dari cerita Petani yang baik hati, kecuali..
 - a. jangan mudah putus asa
 - b. menolong orang lain harus ada imbalan
 - c. saling tolong menolong
 - d. berbuat baik dalam keadaan apapun
20. Amanat yang terkandung dalam cerita Petani yang baik hati adalah...
 - a. harus saling tolong menolong sesama makhluk hidup
 - b. tidak peduli dengan kehidupan sekitar
 - c. jangan menolong orang lain saat keadaan susah

d. tidak ingin tahu urusan orang lain

Teks bacaan untuk soal no 21-30.

Malin Kundang

Di suatu desa, hidup keluarga miskin seorang ibu dan putranya yang bernama Malin Kundang. Meski begitu, sang ibu selalu berusaha keras untuk memberikan kehidupan yang layak untuk putranya. Ketika Malin Kundang beranjak dewasa, dia pergi merantau ke kota besar. “Malin akan pulang setelah berhasil. Malin akan menjemput ibu, Doakan Malin”. Katanya berjanji pada sang ibu sebelum pergi.

Bertahun-tahun kemudian, Malin Kundang berhasil menjadi pedagang kaya raya dan mempunyai banyak kapal dagang. Dia pun sudah menikah dengan seorang wanita cantik. Namun sayang, Malin yang telah hidup bergelimang harta dan tahta malu mengakui ibunya bahkan melupakannya. Dia mengatakan kepada sang istri bahwa kedua orangnya telah meninggal dunia.

Suatu hari, Malin datang ke kampung halamannya beserta sang istri. Mendengar kedatangan Malin sang ibu merasa sangat gembira. Dia pun segera berlari menuju pantai untuk melihat putranya. “Malin, Malin Kundang anakku,” kata sang ibu langsung memeluk Malin. Karena merasa malu, Malin pun melapas pelukan serta mendorong ibunya “Hei wanita tua, siapa kau beraninya memanggilku anakmu,” kata Malin Kundang. Istri Malin lalu berusaha menengahi dan meminta sang ibu

menunjukkan bukti bahwa Malin adalah anaknya. Ibu Malin pun mengatakan luka di tangan Malin yang telah ada sejak kecil. Istri Malin pun menyadari bahwa ucapan sang ibu di hadapannya benar. “Suamiku, mengapa kau mengingkari ibumu sendiri?”. Tanya sang istri. Malin Kundang pun tak peduli dan tetap tak mengakui ibunya. Sang ibu merasa sedih dan marah. Dia tidak menduga putranya menjadi anak durhaka. “Oh Tuhan, jika Malin benar anakku, berikan adzab padanya dan rubahlah dia menjadi batu,” doa sang ibu. Kemudian angin dan petir bergemuruh, tiba-tiba petir menyambar di kaki Malin dan mendadak tubuhnya kaku seperti batu. Malin merasa menyesal dan sadar bahwa telah melakukan dosa besar. Dia sangat ketakutan “Ibu, tolong ampuni aku. Tolong selamatkan aku,”teriak Malin. Sang ibu merasa menyesal dengan perkataannya dan berusaha menolong tapi terlambat karena putranya sudah berubah menjadi batu.

21. Tokoh utama dalam cerita di atas adalah...
 - a. Malin Kundang, sang ibu dan sang istri
 - b. Malin kundang
 - c. Malin Kundang dan sang ibu
 - d. Malin Kundang dan sang istri
22. Latar tempat pada cerita di atas adalah...
 - a. desa dan kota
 - b. pantai dan kota
 - c. desa, kota dan pantai
 - d. pantai dan desa
23. Latar suasana yang menggambarkan cerita di atas, kecuali...
 - a. menegangkan

- b. menggembirakan
 - c. menyedihkan
 - d. menyeramkan
24. Malin Kundang menjadi batu karena...
- a. menyayangi orang tua
 - b. durhaka kepada orang tua
 - c. menghormati orang tua
 - d. membahagiakan orang tua
25. Malin Kundang tidak mengakui ibunya karena...
- a. miskin
 - b. kaya raya
 - c. baik hati
 - d. jahat
26. Dalam cerita di atas Malin Kundang berhasil menjadi...
- a. petani yang memiliki banyak sawah
 - b. pedagang yang kaya raya
 - c. pengusaha yang sukses
 - d. pemilik rumah makan yang terkenal
27. Siapa saja tokoh yang ada dalam cerita Malin Kundang?
- a. Malin Kundang
 - b. Malin Kundang dan sang ibu
 - c. Malin Kundang, sang ibu dan sang istri
 - d. Malin Kundang dan sang istri
28. Dalam cerita di atas menggambarkan karakter Malin Kundang yang...
- a. durhaka
 - b. dermawan
 - c. ramah tamah
 - d. rendah hati
29. Berdasarkan cerita di atas mengajarkan kita agar...
- a. durhaka kepada orang tua
 - b. membohongi orang tua

- c. berani melawan orang tua
 - d. menghormati orang tua
30. Pesan moral yang terkandung dalam cerita di atas adalah...
- a. pergi dari rumah jika ingin sukses
 - b. harus bersifat sombong jika sudah sukses
 - c. melupakan jasa orang tua yang sudah merawat kita
 - d. tidak boleh lupa diri apabila sudah sukses

Lampiran V. Kunci Jawaban Soal Uji Coba

KUNCI JAWABAN SOAL UJI COBA

No	Kunci Jawaban
1.	D. Cerita
2.	B. Cerita fiksi
3.	C. Asal Mula Kota Banyuwangi
4.	A. Suatu tempat
5.	C. Tema
6.	D. Alur
7.	B. Latar
8.	C. Tokoh
9.	A. Amanat
10.	D. Desa, rumah, pasar dan halaman rumah
11.	C. Ketulusan petani yang baik hati
12.	C. Maju
13.	D. Pak Petani dan Burung Camar
14.	B. Burung Camar
15.	A. Kardus
16.	A. Pohon Dewa
17.	C. Fiksi
18.	A. Sederhana
19.	B. Menolong orang harus ada imbalan
20.	A. Harus saling tolong menolong sesama makhluk hidup
21.	B. Malin Kundang
22.	C. Desa, kota dan pantai
23.	B. Menggembirakan
24.	B. Durhaka kepada orang tua
25.	A. Miskin
26.	B. Pedagang kaya raya
27.	C. Malin Kundang, sang ibu dan sang istri
28.	A. Durhaka
29.	D. Menghormati orang tua
30.	D. Tidak boleh lupa diri apabila sudah sukses

Lampiran VI. Uji Validitas Ahli

LEMBAR VALIDASI INSTRUMEN TES

Petunjuk:

Berilah tanda cek (√) pada kolom skor sesuai dengan kriteria berikut:

- Skor 2: jika ada kesesuaian antar isi butir tes dengan jenis pemahaman yang ingin di ukur dan kalimat yang digunakan komunikatif.
- Skor 1: jika ada kesesuaian antar isi butir tes dengan jenis pemahaman tetapi kalimat yang digunakan tidak komunikatif atau sebaliknya. (terdapat kesalahan penulisan imbuhan/ diksi)
- Skor 0: jika tidak ada kesesuaian antar isi butir tes dengan jenis pemahaman yang ingin diukur dan kalimat yang digunakan tidak komunikatif.

No. Soal	Skor			Saran
	2	1	0	
1	✓			
2	✓			
3		✓		Kesalahan penulisan imbuhan
4	✓			
5	✓			
6	✓			
7	✓			
8	✓			
9	✓			
10		✓		Redaksi Baik Hati, tidak usah pakai kapital
11		✓		Redaksi Baik Hati, tidak usah pakai kapital
12		✓		Opsi a dan b tidak usah pakai kapital (Maju-Mundur)
13		✓		Redaksi Baik Hati, tidak usah pakai kapital

Lanjutan Lampiran VI

14		✓		Imbuhan "di temukan" seharusnya disambung Redaksi dirubah, menjadi berdasarkan alur cerita di atas, telur yang ditemukan Pak Petani adalah telur...
15		✓		Imbuhan "diletakkan" seharusnya disambung
16		✓		Imbuhan di harus disambung dengan kata kerja yang mengikutinya
17	✓			
18		✓		Opsi abcd, jangan diawali kapital karena sambungan dari kata sambung "yang" di atasnya.
19		✓		Perhatikan imbuhan "di" yang dituliskan pada soal
20	✓			
21		✓		Redaksi cerita pada paragraf kedua kurang 1 kalimat, minimal 3 kalimat dalam satu paragraf.
22	✓			
23		✓		Perubahan redaksi
24	✓			
25	✓			
26		✓		Ejaan harus konsisten
27		✓		Tambahkan tanda baca tanya
28		✓		Penulisan huruf kapital tidak perlu pada opsi
29		✓		Penulisan kapital pada awal kalimat
30		✓		Huruf P tdk perlu kapital pada opsi a.
Persentase Total				

Catatan:

...diterima dengan perbaikan

Banjarmasin, 13 Januari 2022.

Validator,



Dr. Noor Alfulaila, M.Pd

Lanjutan Lampiran VI

LEMBAR VALIDASI INSTRUMEN TES

Petunjuk:

Berilah tanda cek (√) pada kolom skor sesuai dengan kriteria berikut:

- Skor 2: jika ada kesesuaian antar isi butir tes dengan jenis pemahaman yang ingin diukur dan kalimat yang digunakan komunikatif.
- Skor 1: jika ada kesesuaian antar isi butir tes dengan jenis pemahaman tetapi kalimat yang digunakan tidak komunikatif atau sebaliknya (terdapat kesalahan penulisan imbuhan/diksi).
- Skor 0: jika tidak ada kesesuaian antar isi butir tes dengan jenis pemahaman yang ingin diukur dan kalimat yang digunakan tidak komunikatif.

No. Soal	Skor			Saran
	2	1	0	
1	✓			
2	✓			
3	✓			
4	✓			
5	✓			
6	✓			
7	✓			
8	✓			
9	✓			
10	✓			
11	✓			
12	✓			
13	✓			

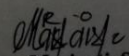
Lanjutan Lampiran VI

14	✓			
15	✓			
16	✓			
17	✓			
18	✓			
19	✓			
20	✓			
21	✓			
22	✓			
23	✓			
24	✓			
25	✓			
26	✓			
27	✓			
28	✓			
29	✓			
30	✓			
Persentase Total				

Catatan:

Banjarmasin, 18 Januari 2022.

Validator


M. Arianti, S.Pd.I

Lampiran VII. Hasil Perhitungan Validitas Ahli

1. Ibu Dr. Noor Alfulaila, M.Pd

Total Persentase (TP)

$$\begin{aligned} \text{TP} &= \frac{43}{60} \times 100\% \\ &= 71,6\% \end{aligned}$$

2. Ibu Marianti S.Pd.I

Total Persentase (TP)

$$\begin{aligned} \text{TP} &= \frac{60}{60} \times 100\% \\ &= 100\% \end{aligned}$$

Rumus rata-rata

$$x = \frac{\sum x}{n}$$

Jadi, jumlah rata-ratanya adalah:

$$\frac{71,6\% + 100\%}{2} = \frac{171,6\%}{2} = 85,8\%$$

Kriteria Validitas

Skor	Keterangan Validitas	Keterangan
85.00 – 100%	Sangat Valid	Tidak perlu revisi
70.00 – < 85.00%	Cukup Valid	Revisi kecil
50.00 – < 70.00%	Kurang Valid	Revisi besar
01.00 - < 50.00%	Tidak Valid	Revisi total

Berdasarkan perhitungan uji validitas ahli di atas, diketahui bahwa instrument soal memperoleh jumlah rata-rata sebesar 85,8%. Maka dapat disimpulkan bahwa instrument soal dinyatakan **Sangat Valid**.

Lampiran VIII. Data Hasil Uji Coba

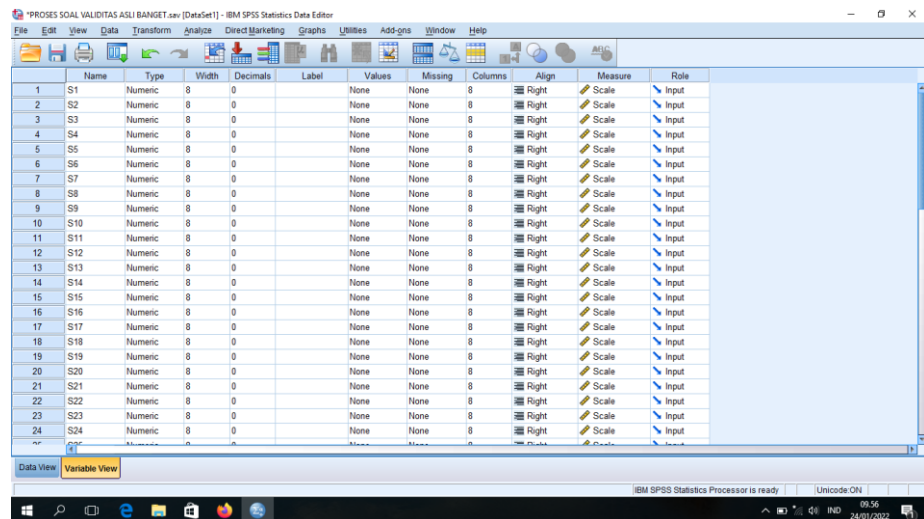
No	Nama Siswa	Butir Soal																											Jumlah					
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27		28	29	30		
1	Harisa Nazwa Handayani	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	26
2	Sabiela	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	27
3	Mauli Dina	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	28
4	Fajrul Ilham	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	27
5	Rina Anisa	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	27
6	M. Zaini	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	25
7	M. Amin Riduan	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	27
8	Fyna Aulia	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	26
9	Rizkina	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	21
10	Alpil Ghina	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0

Lampiran IX. Perhitungan Validitas Soal

Perhitungan validitas soal dengan menggunakan SPSS 22. Langkah-langkahnya sebagai berikut:

1. Memasukkan Data

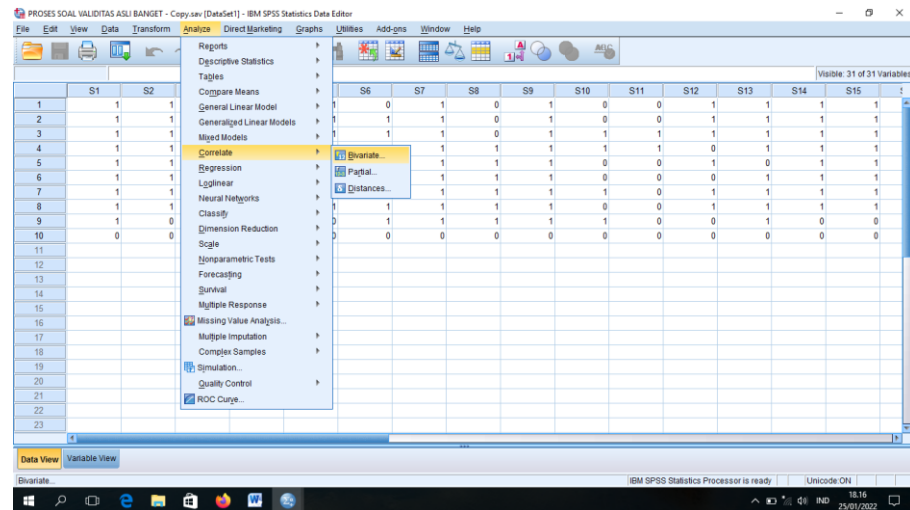
- a. Membuka lembar kerja baru dengan mengklik **File-New-Data**.
- b. Klik **Variable View** untuk memasukkan nama dan properti variabel, sehingga akan tampak seperti gambar di bawah ini.



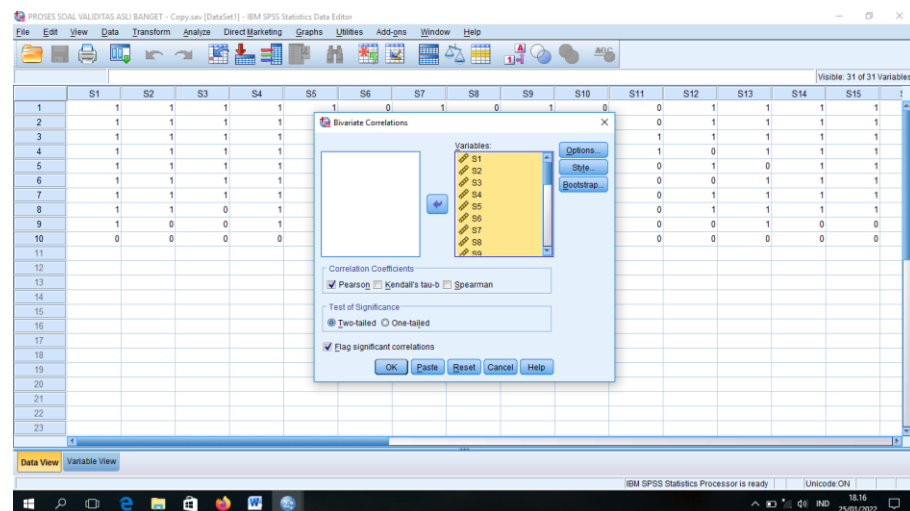
Lanjutan Lampiran IX

3. Mengolah data

a. Mengklik menu kata *Analyze-Correlate-Bivariate Correlations*.



b. Memasukkan semua variabel ke dalam kotak *Variables*. Centang bagian *Pearson*, *Two-tailed*, dan *Flag significant correlations*. sehingga akan tampak seperti tampilan di bawah ini:



c. Klik *ok* untuk melihat hasil analisa.

	Sig. (2- taile d) N	,13 3 10	,01 0 10		,13 3 10	,01 0 10	,54 5 10	,13 3 10	,80 7 10	,13 3 10	,80 7 10	,35 6 10	,31 2 10	,54 5 10	,01 0 10	,01 0 10	,13 3 10	,54 5 10	,13 3 10	,13 3 10	,13 3 10	,13 3 10	,31 2 10	,13 3 10	,13 3 10	,12 0 10	,01 0 10	,13 3 10	,13 3 10	,13 3 10	,13 3 10	,05 0 10
S4	Pear son Corr elati on Sig. (2- taile d) N	1,0 00* 10	,66 7* 10	,50 9 10	1 10	,66 7* 10	,66 7* 10	1,0 00* 10	,40 8 10	1,0 00* 10	,27 2 10	,16 7 10	,40 8 10	,66 7* 10	,66 7* 10	,66 7* 10	1,0 00* 10	,33 3 10	1,0 00* 10	1,0 00* 10	1,0 00* 10	1,0 00* 10	,40 8 10	1,0 00* 10	1,0 00* 10	,50 9 10	,66 7* 10	1,0 00* 10	1,0 00* 10	1,0 00* 10	1,0 00* 10	,97 3** 10
		,00 0 10	,03 5 10	,13 3 10		,03 5 10	,03 5 10	,00 0 10	,24 2 10	,00 0 10	,44 7 10	,64 5 10	,24 2 10	,03 5 10	,03 5 10	,03 5 10	,00 0 10	,34 7 10	,00 0 10	,00 0 10	,00 0 10	,00 0 10	,24 2 10	,00 0 10	,00 0 10	,13 3 10	,03 5 10	,00 0 10	,00 0 10	,00 0 10	,00 0 10	,00 0 10
S5	Pear son Corr elati on Sig. (2- taile d) N	,66 7* 10	1,0 00* 10	,76 4* 10	,66 7* 10	1 10	,37 5 10	,66 7* 10	,10 2 10	,66 7* 10	- 10 2 10	,25 0 10	,61 2 10	,37 5 10	1,0 00* 10	1,0 00* 10	,66 7* 10	,00 0 10	,66 7* 10	,66 7* 10	,66 7* 10	,66 7* 10	,10 2 10	,66 7* 10	,66 7* 10	,76 4* 10	1,0 00* 10	,66 7* 10	,66 7* 10	,66 7* 10	,66 7* 10	,80 5** 10
		,03 5 10	,00 0 10	,01 0 10	,03 5 10		,28 6 10	,03 5 10	,77 9 10	,03 5 10	,77 9 10	,48 6 10	,06 0 10	,28 6 10	,00 0 10	,00 0 10	,03 5 10	1,0 00 10	,03 5 10	,03 5 10	,03 5 10	,03 5 10	,77 9 10	,03 5 10	,03 5 10	,01 0 10	,00 0 10	,03 5 10	,03 5 10	,03 5 10	,03 5 10	,00 5 10
S6	Pear son Corr elati on Sig. (2- taile d) N	,66 7* 10	,37 5 10	,21 8 10	,66 7* 10	,37 5 10	1 10	,66 7* 10	,61 2 10	,66 7* 10	,40 8 10	,25 0 10	,10 2 10	,37 5 10	,37 5 10	,37 5 10	,66 7* 10	,00 0 10	,66 7* 10	,66 7* 10	,66 7* 10	,66 7* 10	,10 2 10	,66 7* 10	,66 7* 10	,21 8 10	,37 5 10	,66 7* 10	,66 7* 10	,66 7* 10	,66 7* 10	,64 9* 10
		,03 5 10	,28 6 10	,54 5 10	,03 5 10	,28 6 10		,03 5 10	,06 0 10	,03 5 10	,24 2 10	,48 6 10	,77 9 10	,28 6 10	,28 6 10	,28 6 10	,03 5 10	1,0 00 10	,03 5 10	,03 5 10	,03 5 10	,03 5 10	,77 9 10	,03 5 10	,03 5 10	,54 5 10	,28 6 10	,03 5 10	,03 5 10	,03 5 10	,03 5 10	,04 2 10

S7	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	1,000*	,667*	,509	1,000*	,667*	,667*	1	,408	1,000*	,272	,167	,408	,667*	,667*	,667*	1,000*	,333	1,000*	1,000*	1,000*	1,000*	,408	1,000*	1,000*	,509	,667*	1,000*	1,000*	1,000*	1,000*	,973**
		,000	,035	,133	,000	,035	,035		,242	,000	,447	,645	,242	,035	,035	,035	,000	,347	,000	,000	,000	,000	,242	,000	,000	,133	,035	,000	,000	,000	,000	,000
		10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10
S8	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	,408	,102	-,089	,408	,102	,612	,408	1	,408	,250	-,102	-,250	,102	,102	,102	,408	,000	,408	,408	,408	,408	-,250	,408	,408	-,089	,102	,408	,408	,408	,408	,321
		,242	,779	,807	,242	,779	,060	,242		,242	,486	,779	,486	,779	,779	,779	,242	1,000	,242	,242	,242	,242	,486	,242	,242	,807	,779	,242	,242	,242	,242	,366
		10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10
S9	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	1,000*	,667*	,509	1,000*	,667*	,667*	1,000*	,408	1	,272	,167	,408	,667*	,667*	,667*	1,000*	,333	1,000*	1,000*	1,000*	1,000*	,408	1,000*	1,000*	,509	,667*	1,000*	1,000*	1,000*	,973**	
		,000	,035	,133	,000	,035	,035	,000	,242		,447	,645	,242	,035	,035	,035	,000	,347	,000	,000	,000	,000	,242	,000	,000	,133	,035	,000	,000	,000	,000	,000
		10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10
S10	Pearson Correlation	,272	-,102	,089	,272	-,102	,408	,272	,250	,272	1	,612	-,167	,408	-,102	-,102	,272	-,408	,272	,272	,272	,272	,250	,272	,272	-,356	-,102	,272	,272	,272	,272	,239

	Sig. (2- taile d) N	,44 7	,77 9	,80 7	,44 7	,77 9	,24 2	,44 7	,48 6	,44 7		,06 0	,64 5	,24 2	,77 9	,77 9	,44 7	,24 2	,44 7	,44 7	,44 7	,44 7	,48 6	,44 7	,44 7	,31 2	,77 9	,44 7	,44 7	,44 7	,44 7	,44 7	,50 5	
S1 1	Pear son Corr elati on Sig. (2- taile d) N	,16 7	,25 0	,32 7	,16 7	,25 0	,25 0	,16 7	- 10 2	,16 7	,61 2	1	- 10 2	,25 0	,25 0	,25 0	,16 7	- 50 0	,16 7	,16 7	,16 7	,16 7	- 10 2	,16 7	,16 7	,32 7	,25 0	,16 7	,16 7	,16 7	,16 7	,16 7	,25 6	
		,64 5	,48 6	,35 6	,64 5	,48 6	,48 6	,64 5	,77 9	,64 5	,06 0		,77 9	,48 6	,48 6	,48 6	,64 5	,14 1	,64 5	,64 5	,64 5	,64 5	,64 5	,77 9	,64 5	,64 5	,35 6	,48 6	,64 5	,64 5	,64 5	,64 5	,47 6	
S1 2	Pear son Corr elati on Sig. (2- taile d) N	,40 8	,61 2	,35 6	,40 8	,61 2	,10 2	,40 8	- 25 0	,40 8	,16 7	- 10 2	1	,10 2	,61 2	,61 2	,40 8	,40 8	,40 8	,40 8	,40 8	,40 8	,40 8	,58 3	,40 8	,40 8	,35 6	,61 2	,40 8	,40 8	,40 8	,40 8	,40 8	,52 5
		,24 2	,06 0	,31 2	,24 2	,06 0	,77 9	,24 2	,48 6	,24 2	,64 5	,77 9		,77 9	,06 0	,06 0	,24 2	,24 2	,24 2	,24 2	,24 2	,24 2	,24 2	,07 7	,24 2	,24 2	,31 2	,06 0	,24 2	,24 2	,24 2	,24 2	,11 9	
S1 3	Pear son Corr elati on Sig. (2- taile d) N	,66 7	,37 5	,21 8	,66 7	,37 5	,37 5	,66 7	,10 2	,66 7	,40 8	,25 0	,10 2	1	,37 5	,37 5	,66 7	,00 0	,66 7	,66 7	,66 7	,66 7	,66 7	,10 2	,66 7	,66 7	,21 8	,37 5	,66 7	,66 7	,66 7	,66 7	,61 8	
		,03 5	,28 6	,54 5	,03 5	,28 6	,28 6	,03 5	,77 9	,03 5	,24 2	,48 6	,77 9		,28 6	,28 6	,03 5	1,0 00	,03 5	,03 5	,03 5	,03 5	,03 5	,77 9	,03 5	,03 5	,54 5	,28 6	,03 5	,03 5	,03 5	,03 5	,05 7	

S1 4	Pear son Corr elati on Sig. (2- taile d) N	,66 7	1,0 00*	,76 4	,66 7	1,0 00*	,37 5	,66 7	,10 2	,66 7	-, 10 2	,25 0	,61 2	,37 5	1	1,0 00*	,66 7	,00 0	,66 7	,66 7	,66 7	,66 7	,10 2	,66 7	,66 7	,76 4	1,0 00*	,66 7	,66 7	,66 7	,66 7	,80 5**
		,03 5	,00 0	,01 0	,03 5	,00 0	,28 6	,03 5	,77 9	,03 5	,77 9	,48 6	,06 0	,28 6	,00 0	,03 5	1,0 00	,03 5	,03 5	,03 5	,03 5	,03 5	,77 9	,03 5	,03 5	,01 0	,00 0	,03 5	,03 5	,03 5	,03 5	,00 5
		10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10
S1 5	Pear son Corr elati on Sig. (2- taile d) N	,66 7	1,0 00*	,76 4	,66 7	1,0 00*	,37 5	,66 7	,10 2	,66 7	-, 10 2	,25 0	,61 2	,37 5	1,0 00*	1	,66 7	,00 0	,66 7	,66 7	,66 7	,66 7	,10 2	,66 7	,66 7	,76 4	1,0 00*	,66 7	,66 7	,66 7	,66 7	,80 5**
		,03 5	,00 0	,01 0	,03 5	,00 0	,28 6	,03 5	,77 9	,03 5	,77 9	,48 6	,06 0	,28 6	,00 0	,03 5	1,0 00	,03 5	,03 5	,03 5	,03 5	,03 5	,77 9	,03 5	,03 5	,01 0	,00 0	,03 5	,03 5	,03 5	,03 5	,00 5
		10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10
S1 6	Pear son Corr elati on Sig. (2- taile d) N	1,0 00*	,66 7	,50 9	1,0 00*	,66 7	,66 7	1,0 00*	,40 8	1,0 00*	,27 2	,16 7	,40 8	,66 7	,66 7	,66 7	1	,33 3	1,0 00*	1,0 00*	1,0 00*	1,0 00*	,40 8	1,0 00*	1,0 00*	,50 9	,66 7	1,0 00*	1,0 00*	1,0 00*	1,0 00*	,97 3**
		,00 0	,03 5	,13 3	,00 0	,03 5	,03 5	,00 0	,24 2	,00 0	,44 7	,64 5	,24 2	,03 5	,03 5	,03 5	,34 7	,00 0	,00 0	,00 0	,00 0	,00 0	,24 2	,00 0	,00 0	,13 3	,03 5	,00 0	,00 0	,00 0	,00 0	,00 0
		10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10
S1 7	Pear son Corr elati on	,33 3	,00 0	-, 21 8	,33 3	,00 0	,00 0	,33 3	,00 0	,33 3	-, 40 8	-, 50 0	,40 8	,00 0	,00 0	,00 0	,33 3	1	,33 3	,33 3	,33 3	,33 3	,40 8	,33 3	,33 3	,21 8	,00 0	,33 3	,33 3	,33 3	,33 3	,25 0

	Sig. (2- taile d) N	,00 0	,03 5	,13 3	,00 0	,03 5	,03 5	,00 0	,24 2	,00 0	,44 7	,64 5	,24 2	,03 5	,03 5	,03 5	,00 0	,34 7	,00 0	,00 0	,00 0	,00 0	,24 2	,00 0		,13 3	,03 5	,00 0	,00 0	,00 0	,00 0	,00 0	,00 0
S2 5	Pear son Corr elati on Sig. (2- taile d) N	,50 9	,76 4*	,52 4	,50 9	,76 4*	,21 8	,50 9	- 08 9	,50 9	- 35 6	,32 7	,35 6	,21 8	,76 4*	,76 4*	,50 9	,21 8	,50 9	,50 9	,50 9	,50 9	,50 9	- 08 9	,50 9	,50 9	1	,76 4*	,50 9	,50 9	,50 9	,50 9	,60 4
		,13 3	,01 0	,12 0	,13 3	,01 0	,54 5	,13 3	,80 7	,13 3	,31 2	,35 6	,31 2	,54 5	,01 0	,01 0	,13 3	,54 5	,13 3	,13 3	,13 3	,13 3	,13 3	,80 7	,13 3	,13 3		,01 0	,13 3	,13 3	,13 3	,13 3	,06 4
S2 6	Pear son Corr elati on Sig. (2- taile d) N	,66 7	1,0 00*	,76 4*	,66 7	1,0 00*	,37 5	,66 7	,10 2	,66 7	- 10 2	,25 0	,61 2	,37 5	1,0 00*	1,0 00*	,66 7	,00 0	,66 7	,66 7	,66 7	,66 7	,66 7	,10 2	,66 7	,66 7	,76 4*	1	,66 7	,66 7	,66 7	,66 7	,80 5**
		,03 5	,00 0	,01 0	,03 5	,00 0	,28 6	,03 5	,77 9	,03 5	,77 9	,48 6	,06 0	,28 6	,00 0	,00 0	,03 5	1,0 00	,03 5	,03 5	,03 5	,03 5	,03 5	,77 9	,03 5	,03 5		,01 0	,03 5	,03 5	,03 5	,03 5	,00 5
S2 7	Pear son Corr elati on Sig. (2- taile d) N	1,0 00*	,66 7	,50 9	1,0 00*	,66 7	,66 7	1,0 00*	,40 8	1,0 00*	,27 2	,16 7	,40 8	,66 7	,66 7	,66 7	1,0 00*	,33 3	1,0 00*	1,0 00*	1,0 00*	1,0 00*	1,0 00*	,40 8	1,0 00*	1,0 00*	,50 9	,66 7	1	1,0 00*	1,0 00*	1,0 00*	,97 3**
		,00 0	,03 5	,13 3	,00 0	,03 5	,00 0	,24 2	,00 0	,44 7	,64 5	,24 2	,03 5	,03 5	,03 5	,00 0	,34 7	,00 0	,00 0	,00 0	,00 0	,00 0	,24 2	,00 0	,00 0		,13 3	,03 5		,00 0	,00 0	,00 0	,00 0

S28	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	1,000*	,667*	,509	1,000*	,667*	,667*	1,000*	,408	1,000*	,272	,167	,408	,667*	,667*	,667*	1,000*	,333	1,000*	1,000*	1,000*	1,000*	,408	1,000*	1,000*	,509	,667*	1,000*	1	1,000*	1,000*	,973**
		,000	,035	,133	,000	,035	,035	,000	,242	,000	,447	,645	,242	,035	,035	,035	,000	,347	,000	,000	,000	,000	,242	,000	,000	,133	,035	,000	,000	,000	,000	,000
		10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10
S29	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	1,000*	,667*	,509	1,000*	,667*	,667*	1,000*	,408	1,000*	,272	,167	,408	,667*	,667*	,667*	1,000*	,333	1,000*	1,000*	1,000*	1,000*	,408	1,000*	1,000*	,509	,667*	1,000*	1,000*	1	1,000*	,973**
		,000	,035	,133	,000	,035	,035	,000	,242	,000	,447	,645	,242	,035	,035	,035	,000	,347	,000	,000	,000	,000	,242	,000	,000	,133	,035	,000	,000	,000	,000	,000
		10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10
S30	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	1,000*	,667*	,509	1,000*	,667*	,667*	1,000*	,408	1,000*	,272	,167	,408	,667*	,667*	,667*	1,000*	,333	1,000*	1,000*	1,000*	1,000*	,408	1,000*	1,000*	,509	,667*	1,000*	1,000*	1	1,000*	,973**
		,000	,035	,133	,000	,035	,035	,000	,242	,000	,447	,645	,242	,035	,035	,035	,000	,347	,000	,000	,000	,000	,242	,000	,000	,133	,035	,000	,000	,000	,000	,000
		10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10
jumlah	Pearson Correlation	,973**	,805**	,632	,973**	,805**	,649*	,973**	,321	,973**	,239	,256	,525	,618	,805**	,805**	,973**	,250	,973**	,973**	,973**	,973**	,397	,973**	,973**	,604	,805**	,973**	,973**	,973**	,973**	1

Sig. (2- taile d)	,00 0	,00 5	,05 0	,00 0	,00 5	,04 2	,00 0	,36 6	,00 0	,50 5	,47 6	,11 9	,05 7	,00 5	,00 5	,00 0	,48 7	,00 0	,00 0	,00 0	,00 0	,25 6	,00 0	,00 0	,06 4	,00 5	,00 0	,00 0	,00 0	,00 0
N	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10

** . Correlations is significant at the 0.01 level (2-tailed)

* . Correlations is significant at the 0.05 level (2-tailed)

Analisis Validitas:

Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka valid.

Jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka tidak valid.

- Untuk mengetahui nilai **r hitung** lihat hasil output validitas kolom **Jumlah Baris Pearson Correlation**. Misalnya, nilai **r hitung** soal no. 1 adalah 0,973.
- Untuk mengetahui nilai **r tabel** menggunakan signifikansi 0.05 terlebih dulu kita menghitung derajat bebas.

$$Df = (N-2) = 10-2 = 8$$

Df = Derajat bebas

N = Jumlah responden uji coba

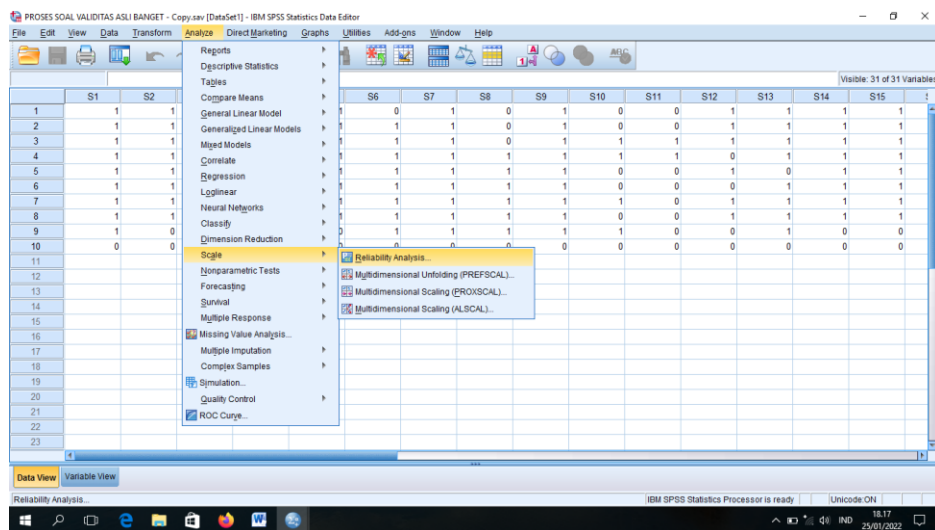
r tabel dari 8 adalah 0,707 (dapat dilihat pada lampiran XXVII).

Jadi analisis validitas **soal no.1** adalah $0,973 > 0.707$ maka soal **valid**.

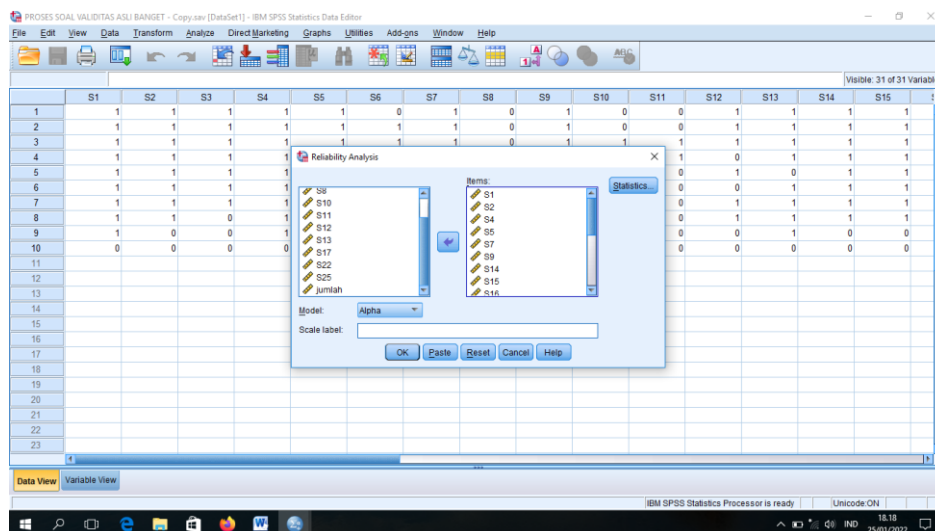
Lampiran X. Perhitungan Reliabilitas Soal

Perhitungan reliabilitas soal juga menggunakan SPSS 22. Adapun langkah-langkahnya akan dijelaskan di bawahini:

a. Mengklik menu kata *Analyze-Scale-Reliability Analysis*.

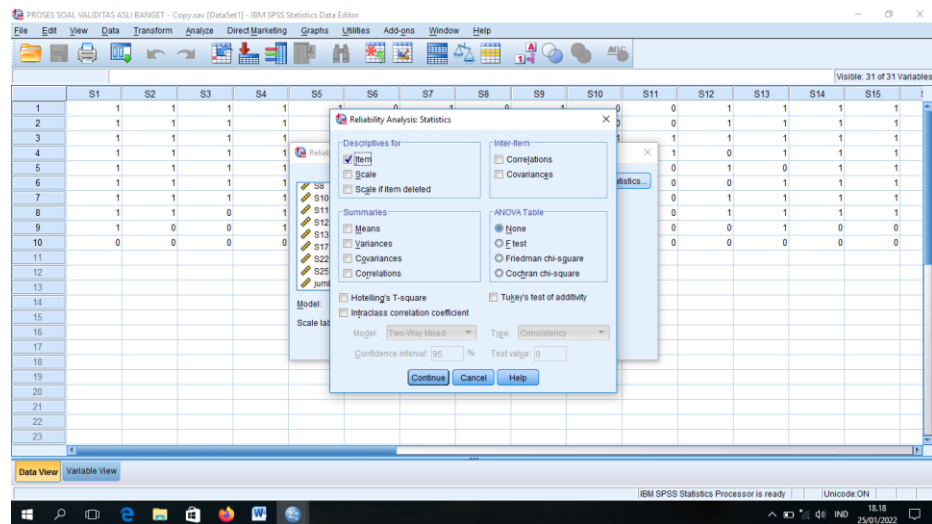


b. Memasukkan variabel soal yang valid ke dalam kolom *Items*. Pada *Model*, mengklik *Alpha*. Sehingga akan tampak seperti gambar di bawah ini.



Lanjutan Lampiran X

c. Mengklik *Statistics*, centang bagian *Item*.



d. Mengklik *Continue* untuk melanjutkan proses dan mengklik *Ok* untuk melihat hasil analisa.

e. Hasil output SPSS dan analisisnya.

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,990	20

Uji reliabilitas dapat dilihat pada kolom nilai *Cronbach's Alpha*, jika nilai *Alpha* > 0,600 maka butir soal yang merupakan dimensi variabel adalah reliabel. Adapun kriteria reliabilitas *Cronbach Alpha* sebagai berikut:

- | | |
|----------------|---------------|
| 1) 0,800-1,000 | Sangat Tinggi |
| 2) 0,600-0,799 | Tinggi |
| 3) 0,400-0,599 | Cukup |
| 4) 0,200-0,399 | Rendah |
| 5) < 0,200 | Sangat Rendah |

Kesimpulan:

Berdasarkan nilai *Cronbach's Alpha* pada tabel *Reliability Statistics* didapat nilai 0,990 maka soal dinyatakan **reliabel** dengan kriteria **sangat tinggi**.

Lampiran XI. Soal *Pretest-Posttest*

SOAL *PRETEST-POSTTEST*

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
Kelas : V (Lima)
Semester : Genap
Materi : Cerita dan Unsur-Unsur Cerita

Petunjuk:

1. Isilah nama pada kolom nama yang telah disediakan.
2. Berilah tanda silang (X) pada huruf a, b, c, atau d.
3. Kerjakan soal dengan cermat dan teliti.
4. Dilarang mencontek.
5. Bacalah doa sebelum menjawab soal.

SOAL

1. Karangan yang menuturkan perbuatan, pengalaman atau kejadian disebut...
 - a. pengalaman
 - b. sejarah
 - c. puisi
 - d. cerita
2. Cerita yang isinya berdasarkan imajinasi atau khayalan pengarang disebut...
 - a. cerita legenda
 - b. cerita fiksi
 - c. cerita non fiksi
 - d. cerita imajinasi
3. Legenda adalah suatu cerita tentang asal-usul terjadinya...
 - a. suatu tempat

- b. suatu peristiwa
 - c. suatu sejarah
 - d. suatu karangan
4. Di bawah ini yang termasuk unsur-unsur cerita adalah...
- a. sutradara
 - b. diksi
 - c. tema
 - d. kostum
5. Segala keterangan waktu, tempat dan suasana dalam suatu cerita disebut...
- a. tema
 - b. latar
 - c. tokoh
 - d. alur
6. Pesan moral yang terkandung dalam cerita disebut...
- a. amanat
 - b. hikmah
 - c. pelajaran
 - d. kebaikan

Teks bacaan untuk soal no 10-20.

Petani Yang Baik Hati

Di suatu desa, hiduplah seorang petani yang sudah tua. Petani ini hidup seorang diri dan sangat miskin, pakaiannya penuh dengan tambalan dan rumahnya terbuat dari gubuk kayu. Musim dingin sudah tiba, Pak Petani tidak punya makanan dan kayu bakar untuk menghangatkan diri, jadi hari ini Pak Petani hendak pergi ke pasar untuk mencari pekerjaan. Ketika keluar

rumah, dilihatnya ada sebutir telur tergeletak di atas tanah bersalju. Dengan hati-hati di pungut nya telur tersebut dan di bawa nya ke dalam rumah. Pak Petani menyelimuti telur itu dengan kain dan meletakkannya di dalam kardus agar tetap hangat. Setelah itu dia pergi ke pasar untuk bekerja.

Pak Petani membuat telur itu menjadi hangat setiap hari sampai telur itu menetas. Ternyata telur itu merupakan telur Burung Camar, mungkin Sang induk menjatuhkannya ketika hendak pindah ke tempat yang lebih hangat. Pak Petani merawat Burung camar kecil itu dengan penuh kasih sayang. Dia selalu membagi setiap makanan yang diperoleh nya dari bekerja di pasar. Ketika harus meninggalkan burung camar sendirian, Pak Petani akan meletakkannya di dalam kardus dan menyalakan perapian agar burung camar tetap hangat.

Hari-hari berlalu, burung camar kecil tumbuh semakin besar. Pak Petani sadar, burung camar tidak selamanya akan tinggal bersama dirinya. Dengan berlinang air mata, Pak Petani melepaskan burung camar itu agar pergi ke Selatan, ke tempat yang hangat. Suatu hari, Pak Petani terbaring sakit karena kedinginan, dia tidak punya uang untuk membeli obat, kayu bakar dan makanan. Tok tok tok..., terdengar suatu dari pintu rumah Pak Petani. Ternyata burung camar itu kembali, di paruhnya terdapat benih tanaman. Pak Petani membiarkan burung camar itu masuk dan memberinya minum. Sambil memandang benih yang di bawa oleh burung camar, Pak Petani bertanya-tanya benih apakah ini? Dapatkah aku menanamnya di tengah musim dingin ini? Tanyanya dalam hati. Burung camar keluar dari

rumah Pak Petani, membuat lubang di halaman rumah Pak Petani dan menanam benih itu. Ketika hari menjelang senja burung camar itu pergi meninggalkan Pak Petani.

Esok harinya, keajaiban terjadi, benih yang ditanam burung camar tumbuh menjadi Pohon lengkap dengan buahnya hanya dalam sehari!!! Pak Petani sangat terkejut melihatnya. Karena lapar, Pak Petani memakan buah pohon itu. Ajaib, tubuhnya menjadi kuat dan dia tidak merasa sakit. Karena keajaibannya, Pak Petani menamakan Pohon itu Pohon Dewa, karena buahnya dapat membuat Pak Petani menjadi sehat kembali. Pak Petani merawat pohon itu dengan baik. Meskipun musim dingin, pohon itu terus berbuah dan tidak menjadi kering. Pak Petani menjual buah itu dan mendapatkan banyak uang. Sekarang Pak Petani tidak lagi kedinginan dan kelaparan. Meskipun demikian, Pak Petani tetap murah hati, dia ingat bahwa apa yang diterimanya sekarang adalah buah dari ketulusannya menolong sesama makhluk hidup.

7. Berdasarkan alur cerita di atas, telur yang ditemukan Pak Petani adalah telur ...
 - a. burung dara
 - b. burung camar
 - c. burung merak
 - d. burung merpati
8. Burung camar diletakkan petani di...
 - a. kardus
 - b. sangkar burung
 - c. kandang
 - d. kain

9. Pak petani menyebut pohon yang ditanam burung camar dengan sebutan...
 - a. pohon dewa
 - b. pohon ajaib
 - c. pohon sihir
 - d. pohon besar
10. Dalam cerita Petani yang baik hati menggambarkan kehidupan petani yang...
 - a. sederhana
 - b. sombong
 - c. pamer
 - d. pelit
11. Apa yang dapat diteledani dari cerita Petani yang baik hati, kecuali..
 - a. jangan mudah putus asa
 - b. menolong orang lain harus ada imbalan
 - c. saling tolong menolong
 - d. berbuat baik dalam keadaan apapun
12. Amanat yang terkandung dalam cerita Petani yang baik hati adalah...
 - a. harus saling tolong menolong sesama makhluk hidup
 - b. tidak peduli dengan kehidupan sekitar
 - c. jangan menolong orang lain saat keadaan susah
 - d. tidak ingin tahu urusan orang lain

Teks bacaan untuk soal no 21-30.

Malin Kundang

Di suatu desa, hidup keluarga miskin seorang ibu dan putranya yang bernama Malin Kundang. Meski begitu, sang ibu selalu berusaha keras untuk memberikan kehidupan yang layak untuk putranya. Ketika Malin

Kundang beranjak dewasa, dia pergi merantau ke kota besar. “Malin akan pulang setelah berhasil. Malin akan menjemput ibu, Doakan Malin”. Katanya berjanji pada sang ibu sebelum pergi.

Bertahun-tahun kemudian, Malin Kundang berhasil menjadi pedagang kaya raya dan mempunyai banyak kapal dagang. Dia pun sudah menikah dengan seorang wanita cantik. Namun sayang, Malin yang telah hidup bergelimang harta dan tahta malu mengakui ibunya bahkan melupakannya. Dia mengatakan kepada sang istri bahwa kedua orangnya telah meninggal dunia.

Suatu hari, Malin datang ke kampung halamannya beserta sang istri. Mendengar kedatangan Malin sang ibu merasa sangat gembira. Dia pun segera berlari menuju pantai untuk melihat putranya. “Malin, Malin Kundang anakku,” kata sang ibu langsung memeluk Malin. Karena merasa malu, Malin pun melapas pelukan serta mendorong ibunya “Hei wanita tua, siapa kau beraniya memanggilku anakmu,” kata Malin Kundang. Istri Malin lalu berusaha menengahi dan meminta sang ibu menunjukkan bukti bahwa Malin adalah anaknya. Ibu Malin pun mengatakan luka di tangan Malin yang telah ada sejak kecil. Istri Malin pun menyadari bahwa ucapan sang ibu di hadapannya benar. “Suamiku, mengapa kau mengingkari ibumu sendiri?”. Tanya sang istri. Malin Kundang pun tak peduli dan tetap tak mengakui ibunya. Sang ibu merasa sedih dan marah. Dia tidak menduga putranya menjadi anak durhaka. “Oh Tuhan, jika Malin benar anakku, berikan adzab padanya dan rubahlah dia menjadi batu,” doa sang ibu.

Kemudian angin dan petir bergemuruh, tiba-tiba petir menyambar di kaki Malin dan mendadak tubuhnya kaku seperti batu. Malin merasa menyesal dan sadar bahwa telah melakukan dosa besar. Dia sangat ketakutan “Ibu, tolong ampuni aku. Tolong selamatkan aku,”teriak Malin. Sang ibu merasa menyesal dengan perkataannya dan berusaha menolong tapi terlambat karena putranya sudah berubah menjadi batu.

13. Tokoh utama dalam cerita di atas adalah...
 - a. Malin Kundang, sang ibu dan sang istri
 - b. Malin kundang
 - c. Malin Kundang dan sang ibu
 - d. Malin Kundang dan sang istri
14. Latar suasana yang menggambarkan cerita di atas, kecuali...
 - a. menegangkan
 - b. menggembirakan
 - c. menyedihkan
 - d. menyeramkan
15. Malin Kundang menjadi batu karena...
 - a. menyayangi orang tua
 - b. durhaka kepada orang tua
 - c. menghormati orang tua
 - d. membahagiakan orang tua
16. Dalam cerita di atas Malin Kundang berhasil menjadi...
 - a. petani yang memiliki banyak sawah
 - b. pedagang yang kaya raya
 - c. pengusaha yang sukses
 - d. pemilik rumah makan yang terkenal
17. Siapa saja tokoh yang ada dalam cerita Malin Kundang?
 - a. Malin Kundang

- b. Malin Kundang dan sang ibu
 - c. Malin Kundang, sang ibu dan sang istri
 - d. Malin Kundang dan sang istri
18. Dalam cerita di atas menggambarkan karakter Malin Kundang yang...
- a. durhaka
 - b. dermawan
 - c. ramah tamah
 - d. rendah hati
19. Berdasarkan cerita di atas mengajarkan kita agar...
- a. durhaka kepada orang tua
 - b. membohongi orang tua
 - c. berani melawan orang tua
 - d. menghormati orang tua
20. Pesan moral yang terkandung dalam cerita di atas adalah...
- a. pergi dari rumah jika ingin sukses
 - b. harus bersifat sombong jika sudah sukses
 - c. melupakan jasa orang tua yang sudah merawat kita
 - d. tidak boleh lupa diri apabila sudah sukses

Lampiran XII. Kunci Jawaban Soal *Pretest-Posttest*

KUNCI JAWABAN SOAL *PRETEST-POSTTEST*

No	Kunci Jawaban	Skor
1.	D. Cerita	5
2.	B. Cerita fiksi	5
3.	C. Suatu tempat	5
4.	C. Tema	5
5.	B. Latar	5
6.	A. Amanat	5
7.	B. Burung camar	5
8.	A. Kardus	5
9.	A. Pohon dewa	5
10.	A. Sederhana	5
11.	B. Menolong orang lain harus ada imbalan	5
12.	A. Harus saling tolong menolong sesama makhluk hidup	5
13.	B. Malin Kundang	5
14.	B. Menggembirakan	5
15.	B. Durhaka kepada orang tua	5
16.	B. Pedagang yang kaya raya	5
17.	C. Malin Kundang, sang ibu dan sang istri	5
18.	A. Durhaka	5
19.	D. Menghormati orang tua	5
20.	D. Tidak boleh lupa diri apabila sudah sukses	5
	Jumlah Skor	100

Lampiran XIII. RPP Pertemuan 1

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

Nama Sekolah : MI Ahmad Denan Banjarmasin
Materi : Cerita dan Unsur-Unsur Cerita
Kelas : V (Lima)
Semester : 2 (Genap)
Alokasi Waktu : 2 x 35 Menit
Tahun Pelajaran : 2021/2022

A. Kompetensi Inti

KI-1 Menerima, menjalankan dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.

KI-2 Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarganya, teman, guru dan tetangganya.

KI-3 Memahami pengetahuan faktual dan konseptual dengan cara mengamati, menanya dan mencoba berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya , makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah dan tempat bermain.

KI-4 Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. Kompetensi Dasar

3.1 Mengidentifikasi unsur cerita tentang cerita rakyat yang di bacanya.

C. Indikator

1. Menyebutkan unsur-unsur cerita.

D. Tujuan Pembelajaran

1. Setelah proses pembelajaran, siswa dapat menyebutkan unsur-unsur cerita dengan baik dan benar.

E. Materi Pelajaran

Cerita dan Unsur-Unsur Cerita

F. Strategi dan Metode Pembelajaran

1. Strategi Pembelajaran : Directed Reading Thinking Activity (DRTA)
2. Metode Pembelajaran : Ceramah, Tanya Jawab dan Penugasan.

G. Media dan Sumber Pembelajaran

1. Media Pembelajaran : Papan tulis, Spidol dan Teks Bacaan
2. Sumber Pembelajaran : Bahasa Indonesia untuk SD/MI Kelas V

H. Langkah-Langkah Kegiatan Pembelajaran

No	Kegiatan	Waktu
1.	PENDAHULUAN a. Guru mengucapkan salam dengan ramah, menanyakan kabar siswa, dan memulai pembelajaran dengan “ <i>Basmallah</i> ” b. Guru mengecek kehadiran siswa. c. Guru memberikan <i>pretest</i> d. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai. e. Guru menghubungkan materi pembelajaran dengan kehidupan sehari-hari. f. Guru memotivasi siswa agar semangat dalam mempelajari materi.	10 Menit
2.	KEGIATAN INTI a. Mengamati	50 Menit

	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa mengamati penjelasan guru tentang topik atau materi yang akan diajarkan. <p>b. Menanya</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa bertanya jawab tentang hal-hal yang berkaitan dengan materi pembelajaran. <p>c. Mengeksplorasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa diminta untuk membaca materi pembelajaran tentang cerita dan unsur-unsur cerita. • Guru memberikan waktu beberapa menit untuk siswa menyimak dan memahami terkait materi pelajaran. <p>d. Mengasosiasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru menanyakan hal-hal yang terkait dengan materi pembelajaran <p>e. Mengkomunikasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru melakukan klasifikasi kepada siswa terkait materi pembelajaran sehingga materi yang diajarkan terlihat lebih jelas. • Siswa menjawab latihan soal yang diberikan guru. 	
3.	<p>PENUTUP</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Guru mengoreksi jawaban bersama siswa. b. Guru bersama siswa menyimpulkan pembelajaran yang telah dibahas. c. Guru melaksanakan penilaian dan refleksi dengan mengajukan pertanyaan atau tanggapan siswa terhadap kegiatan yang telah dilaksanakan. d. Guru memberikan penjelasan tentang kegiatan yang akan dilakukan pada pertemuan berikutnya. e. Guru menutup kegiatan pembelajaran dengan berdoa dan mengucapkan salam. 	10 Menit

I. Penilaian

1. Jenis Penilaian : Tes
2. Bentuk Penilaian Tes : Pilihan Ganda

Penilaian Tes

Pilihlah jawaban yang tepat dengan cara menyilang a, b, c atau d pada lembar kerja yang telah disediakan!

1. Cerita yang isinya berdasarkan imajinasi atau khayalan pengarang disebut...
 - a. cerita legenda
 - b. cerita fiksi
 - c. cerita non fiksi
 - d. cerita imajinasi
2. Berikut contoh judul cerita fiksi adalah...
 - a. Asal Mula Kota Banyuwangi
 - b. Terjadinya Gunung Tangkupan Perahu
 - c. Legenda Danau Toba
 - d. Si Kancil
3. Sage adalah suatu cerita yang mengandung unsur...
 - a. suatu tempat
 - b. suatu peristiwa
 - c. suatu sejarah
 - d. suatu karangan
4. Cerita yang menampilkan tokoh binatang berperilaku seperti manusia disebut...
 - a. legenda
 - b. fabel

- c. mite
 - d. sage
5. di bawah ini yang termasuk unsur-unsur cerita, kecuali...
- a. sutradara
 - b. tokoh
 - c. tema
 - d. amanat
6. Jalan cerita atau urutan peristiwa yang membentuk cerita disebut...
- a. alur
 - b. tema
 - c. latar
 - d. watak
7. Pelaku dalam suatu cerita disebut...
- a. orang
 - b. pemeran
 - c. tokoh
 - d. watak
8. Sifat yang dimiliki oleh pelaku cerita disebut...
- a. karakter
 - b. sikap
 - c. tindakan
 - d. watak

9. Berikut contoh judul cerita legenda adalah...
 - a. Terjadinya Gunung Tangkupan Perahu
 - b. Sangkuriang
 - c. Si Kancil dan Buaya
 - d. Aladin
10. Hikmah atau nasiadzabhat yang terkandung dalam suatu cerita disebut...
 - a. pelajaran
 - b. kebaikan
 - c. amanat
 - d. adzab

Kunci Jawaban

1. B. Cerita fiksi
2. D. Si Kancil
3. C. Suatu sejarah
4. B. Fabel
5. A. Sutradara
6. A. Alur
7. C. Tokoh
8. D. Watak
9. A. Terjadinya Gunung Tangkupan Perahu
10. C. Amanat

Perhitungan nilai akhir dalam skala 0-100 dengan pedoman sebagai berikut:

$$\text{Nilai akhir} = \frac{\text{Skor Peroleh Peserta Didik}}{\text{Total Skor Maksimal}} \times 100$$

Banjarmasin, 16 Februari 2022

Mahasiswa Penelitian

Erika

1501291631

Lampiran XIV. RPP Pertemuan 2

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

Nama Sekolah : MI Ahmad Denan Banjarmasin
Materi : Cerita dan Unsur-Unsur Cerita
Kelas : V (Lima)
Semester : 2 (Genap)
Alokasi Waktu : 2 x 35 Menit
Tahun Pelajaran : 2021/2022

A. Kompetensi Inti

KI-1 Menerima, menjalankan dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.

KI-2 Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarganya, teman, guru dan tetangganya.

KI-3 Memahami pengetahuan faktual dan konseptual dengan cara mengamati, menanya dan mencoba berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya , makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah dan tempat bermain.

KI-4 Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. Kompetensi Dasar

3.1 Mengidentifikasi unsur cerita tentang cerita rakyat yang di bacanya.

C. Indikator

1. Mengidentifikasi unsur-unsur cerita yang terkandung dalam teks bacaan yang telah dibaca.
2. Menjawab pertanyaan berdasarkan isi teks bacaan yang telah dibaca.
3. Menyimpulkan isi teks bacaan yang telah dibaca.

D. Tujuan Pembelajaran

1. Setelah proses pembelajaran, siswa dapat mengidentifikasi unsur-unsur cerita yang terkandung dalam teks bacaan yang telah dibaca dengan baik dan benar.
2. Setelah proses pembelajaran, siswa dapat menjawab pertanyaan berdasarkan isi teks bacaan yang telah dibaca dengan baik dan benar
3. Setelah proses pembelajaran, siswa dapat menyimpulkan isi teks bacaan yang telah dibaca dengan baik dan benar.

E. Materi Pelajaran

Teks Bacaan Petuah Pohon Tua

F. Strategi dan Metode Pembelajaran

1. Strategi Pembelajaran : Directed Reading Thinking Activity (DRTA)
2. Metode Pembelajaran : Ceramah, Tanya Jawab dan Penugasan.

G. Media dan Sumber Pembelajaran

1. Media Pembelajaran : Papan tulis, Spidol dan Teks Bacaan
2. Sumber Pembelajaran : Bahasa Indonesia untuk SD/MI Kelas V

H. Langkah-Langkah Kegiatan Pembelajaran

No	Kegiatan	Waktu
1.	<p>PENDAHULUAN</p> <p>a. Guru mengucapkan salam dengan ramah, menanyakan kabar siswa, dan memulai pembelajaran dengan “<i>Basmallah</i>”</p> <p>b. Guru mengecek kehadiran siswa.</p> <p>c. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai.</p> <p>d. Guru menghubungkan materi pembelajaran dengan dengan kehidupan sehari-hari.</p> <p>e. Guru memotivasi siswa agar semangat dalam mempelajari materi.</p>	10 Menit
2.	<p>KEGIATAN INTI</p> <p>a. Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa mengamati penjelasan guru tentang topik atau materi yang akan diajarkan. <p>b. Menanya</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa bertanya jawab tentang hal-hal yang berkaitan dengan materi pembelajaran <p>c. Mengeksplorasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa diminta untuk memprediksi atau menebak apa yang akan dibaca berdasarkan judul teks bacaan. • Siswa diminta untuk memprediksi atau menebak apa yang terjadi pada gambar yang berhubungan dengan teks bacaan yang akan dibaca. • Guru memberikan waktu beberapa menit untuk siswa membuat prediksi tersebut. • Guru membimbing dan membantu siswa yang kesulitan dalam membuat prediksi. <p>d. Mengasosiasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa diminta untuk membaca dalam hati dan berkonsentrasi membaca teks bacaan. • Guru memberikan waktu beberapa menit untuk siswa membaca teks bacaan. <p>e. Mengkomunikasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa diminta untuk membaca kembali teks bacaan untuk memverifikasi keakuratan prediksi mereka dengan menemukan pernyataan didalam teks bacaan dan membacanya secara lisan. • Guru membimbing siswa untuk membuktikan 	50 Menit

	keakuratan prediksi mereka berdasarkan teks bacaan. <ul style="list-style-type: none"> • Siswa menjawab latihan soal yang diberikan oleh guru. 	
3.	PENUTUP <ol style="list-style-type: none"> Guru mengoreksi jawaban bersama siswa. Guru bersama siswa menyimpulkan pembelajaran yang telah dibahas. Guru melaksanakan penilaian dan refleksi dengan mengajukan pertanyaan atau tanggapan siswa terhadap kegiatan yang telah dilaksanakan. Guru memberikan penjelasan tentang kegiatan yang akan dilakukan pada pertemuan berikutnya. Guru menutup kegiatan pembelajaran dengan berdoa dan mengucapkan salam. 	10 Menit

I. Jenis Penilaian

- Jenis Penilaian : Tes
- Bentuk Penilaian Tes : Pilihan Ganda

Penilaian Tes

Pilihlah jawaban yang tepat dengan cara menyilang a, b, c atau d pada lembar kerja yang telah disediakan!

- Siapa saja tokoh yang ada dalam cerita Petuah Pohon Tua...
 - Pohon Tua, Penduduk Desa, Riri dan Nina
 - Pohon Tua dan penduduk desa
 - Riri dan Nina
 - Riri, Nina dan penduduk desa

2. Latar waktu yang menggambarkan cerita Petuah Pohon Tua adalah...
 - a. malam
 - b. sore
 - c. senja
 - d. siang
3. Latar suasana yang menggambarkan cerita Petuah Pohon Tua, kecuali...
 - a. menegangkan
 - b. menyenangkan
 - c. menyedihkan
 - d. menyeramkan
4. Tema yang terkandung dalam cerita Petuah Pohon Tua adalah...
 - a. Riri dan Nina berteman dengan Pohon Tua
 - b. Riri dan Nina pergi bermain di Bukit
 - c. penduduk desa yang tamak dan serakah
 - d. penduduk desa yang menjaga lingkungan sekitar
5. Alur yang terkandung dalam cerita petuah Pohon Tua adalah...
 - a. maju-mundur
 - b. mundur-maju
 - c. maju
 - d. mundur

6. Apa pengalaman unik yang dialami oleh Riri dan Nina dalam cerita Petuah Pohon Tua...
 - a. bukit yang tandus
 - b. pohon yang bisa berbicara
 - c. hutan yang gundul
 - d. Pohon Tua yang belum ditebang
7. Apa akibat yang diterima penduduk desa setelah menebang pohon sembarangan...
 - a. terjadi hujan yang deras
 - b. terjadi gempa bumi
 - c. terjadi tsunami yang besar
 - d. terjadi banjir dan longsor
8. Apa pesan yang disampaikan Pohon Tua untuk penduduk desa...
 - a. jika merawat kami, maka kami pun akan melindungi mereka
 - b. jika menebang kami, maka kami akan marah
 - c. tanamlah pohon lebih banyak lagi di hutan
 - d. tanaman di hutan harus ditebang untuk bisa dijadikan kayu
9. Apa yang dilakukan penduduk desa setelah menerima pesan dari Pohon Tua...
 - a. merawat pohon
 - b. menebang pohon
 - c. menanam pohon
 - d. membuang pohon

10. Amanat yang terkandung dalam cerita Petuah Pohon Tua adalah...
- menebang banyak pohon agar mendapat banyak kayu
 - jangan menanam pohon di hutan dan di bukit
 - harus menjaga lingkungan dan jangan menebang pohon sembarangan
 - bermain di bukit yang tandus dan kering

Kunci Jawaban

- A. Pohon Tua, Penduduk Desa, Riri dan Nina
- D. Siang
- B. Menyenangkan
- C. Penduduk desa yang tamak dan serakah
- C. Maju
- B. Pohon yang bisa berbicara
- D. Terjadi banjir dan longsor
- A. Jika merawat kami, maka kami pun akan melindungi mereka
- B. Menebang Pohon
- C. Harus menjaga lingkungan dan jangan menebang pohon sembarangan

Perhitungan nilai akhir dalam skala 0-100 dengan pedoman sebagai berikut:

$$\text{Nilai akhir} = \frac{\text{Skor Peroleh Peserta Didik}}{\text{Total Skor Maksimal}} \times 100$$

Banjarmasin, 17 Februari 2022

Mahasiswa Penelitian

Erika

1501291631

Lampiran XV. RPP Pertemuan 3

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

Nama Sekolah : MI Ahmad Denan Banjarmasin
Materi : Cerita dan Unsur-Unsur Cerita
Kelas : V (Lima)
Semester : 2 (Genap)
Alokasi Waktu : 2 x 35 Menit
Tahun Pelajaran : 2021/2022

A. Kompetensi Inti

KI-1 Menerima, menjalankan dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.

KI-2 Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarganya, teman, guru dan tetangganya.

KI-3 Memahami pengetahuan faktual dan konseptual dengan cara mengamati, menanya dan mencoba berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya , makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah dan tempat bermain.

KI-4 Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. Kompetensi Dasar

3.1 Mengidentifikasi unsur cerita tentang cerita rakyat yang di bacanya.

C. Indikator

1. Mengidentifikasi unsur-unsur cerita yang terkandung dalam teks bacaan yang telah dibaca.
2. Menjawab pertanyaan berdasarkan isi teks bacaan yang telah dibaca.
3. Menyimpulkan isi teks bacaan yang telah dibaca.

D. Tujuan Pembelajaran

1. Setelah proses pembelajaran, siswa dapat mengidentifikasi unsur-unsur cerita yang terkandung dalam teks bacaan yang telah dibaca dengan baik dan benar.
2. Setelah proses pembelajaran, siswa dapat menjawab pertanyaan berdasarkan isi teks bacaan yang telah dibaca dengan baik dan benar
3. Setelah proses pembelajaran, siswa dapat menyimpulkan isi teks bacaan yang telah dibaca dengan baik dan benar.

E. Materi Pelajaran

Teks Bacaan Roro Jonggrang

F. Strategi dan Metode Pembelajaran

1. Strategi Pembelajaran : Directed Reading Thinking Activity (DRTA)
2. Metode Pembelajaran : Ceramah, Tanya Jawab dan Penugasan.

G. Media dan Sumber Pembelajaran

1. Media Pembelajaran : Papan tulis, Spidol dan Teks Bacaan
2. Sumber Pembelajaran : Bahasa Indonesia untuk SD/MI Kelas V

H. Langkah-Langkah Kegiatan Pembelajaran

No	Kegiatan	Waktu
1.	<p>PENDAHULUAN</p> <p>a. Guru mengucapkan salam dengan ramah, menanyakan kabar siswa, dan memulai pembelajaran dengan “<i>Basmallah</i>”</p> <p>b. Guru mengecek kehadiran siswa.</p> <p>c. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai.</p> <p>d. Guru menghubungkan materi pembelajaran dengan dengan kehidupan sehari-hari.</p> <p>e. Guru memotivasi siswa agar semangat dalam mempelajari materi.</p>	10 Menit
2.	<p>KEGIATAN INTI</p> <p>a. Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa mengamati penjelasan guru tentang topik atau materi yang akan diajarkan. <p>b. Menanya</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa bertanya jawab tentang hal-hal yang berkaitan dengan materi pembelajaran <p>c. Mengeksplorasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa diminta untuk memprediksi atau menebak apa yang akan dibaca berdasarkan judul teks bacaan. • Siswa diminta untuk memprediksi atau menebak apa yang terjadi pada gambar yang berhubungan dengan teks bacaan yang akan dibaca. • Guru memberikan waktu beberapa menit untuk siswa membuat prediksi tersebut. • Guru membimbing dan membantu siswa yang kesulitan dalam membuat prediksi. <p>d. Mengasosiasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa diminta untuk membaca dalam hati dan berkonsentrasi membaca teks bacaan. • Guru memberikan waktu beberapa menit untuk siswa membaca teks bacaan. <p>e. Mengkomunikasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa diminta untuk membaca kembali teks bacaan untuk memverifikasi keakuratan prediksi mereka dengan menemukan pernyataan didalam teks bacaan dan membacanya secara lisan. • Guru membimbing siswa untuk membuktikan keakuratan prediksi mereka berdasarkan teks 	50 Menit

	bacaan. • Siswa menjawab latihan soal yang diberikan oleh guru.	
3.	PENUTUP a. Guru mengoreksi jawaban bersama siswa. b. Guru bersama siswa menyimpulkan pembelajaran yang telah dibahas. c. Guru melaksanakan penilaian dan refleksi dengan mengajukan pertanyaan atau tanggapan siswa terhadap kegiatan yang telah dilaksanakan. d. Guru memberikan penjelasan tentang kegiatan yang akan dilakukan pada pertemuan berikutnya. e. Guru menutup kegiatan pembelajaran dengan berdoa dan mengucapkan salam.	10 Menit

I. Jenis Penilaian

1. Jenis Penilaian : Tes
2. Bentuk Penilaian Tes : Pilihan Ganda

Penilaian Tes

Pilihlah jawaban yang tepat dengan cara menyilang a, b, c atau d pada lembar kerja yang telah disediakan!

1. Tokoh utama dalam cerita Roro Jonggrang adalah...
 - a. Jin
 - b. Bondowoso
 - c. Bandung
 - d. Roro Jonggrang
2. Latar tempat dalam cerita Roro Jonggrang adalah...
 - a. kerajaan

- b. hutan
 - c. bukit
 - d. sungai
3. Latar suasana dalam cerita Roro Jonggrang adalah...
- a. menggembirakan
 - b. menyenangkan
 - c. menyedihkan
 - d. membahagiakan
4. Berdasarkan cerita Roro Jonggrang menggambarkan sifat Bondowoso yang...
- a. baik hati
 - b. arogan
 - c. dermawan
 - d. lemah lembut
5. Roro Jonggrang berasal dari kerajaan...
- a. Pengging
 - b. Prambanan
 - c. Borobudur
 - d. Bandung
6. kerajaan pengging mempunyai kesatria bernama...
- a. Bandung
 - b. Prabu baka
 - c. Bondowoso

- d. Jin
7. Siapa yang membantu Bondowoso menyerang kerajaan prmbanan...
- a. Jin
 - b. Rakyat
 - c. Raja
 - d. Pasukan tentara
8. Senjata sakti Bondowoso bernama...
- a. Jin
 - b. Perisai
 - c. Belati
 - d. Bandung
9. Apa syarat yang diajukan Roro Jonggrang kepada Bondowoso untuk menikah...
- a. membuat seribu candi dalam waktu semalam
 - b. membuat dua buah sumur dalam waktu sehari semalam
 - c. membuat seribu candi dan dua buah sumur dalam waktu sehari semalam
 - d. membuat seribu candi dan dua buah sumur dalam waktu semalam
10. Apa amanat yang terkandung dalam cerita Roro Jonggrang...
- a. M
 - b. J

c. H

d. J

Kunci Jawaban

1. D. Roro Jonggrang
2. A. Kerajaan
3. C. Menyedihkan
4. B. Arogan
5. B. Prambanan
6. C. Bondowoso
7. A. Jin
8. D. Bandung
9. D. Membuat seribu candi dan dua buah sumur dalam waktu semalam
10. A.

Perhitungan nilai akhir dalam skala 0-100 dengan pedoman sebagai berikut:

$$\text{Nilai akhir} = \frac{\text{Skor Peroleh Peserta Didik}}{\text{Total Skor Maksimal}} \times 100$$

Banjarmasin, 23 Februari 2022

Mahasiswa Penelitian

Erika

1501291631

Lampiran XVI. RPP Pertemuan 4

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

Nama Sekolah : MI Ahmad Denan Banjarmasin
Materi : Cerita dan Unsur-Unsur Cerita
Kelas : V (Lima)
Semester : 2 (Genap)
Alokasi Waktu : 2 x 35 Menit
Tahun Pelajaran : 2021/2022

A. Kompetensi Inti

KI-1 Menerima, menjalankan dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.

KI-2 Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarganya, teman, guru dan tetangganya.

KI-3 Memahami pengetahuan faktual dan konseptual dengan cara mengamati, menanya dan mencoba berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya , makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah dan tempat bermain.

KI-4 Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. Kompetensi Dasar

3.1 Mengidentifikasi unsur cerita tentang cerita rakyat yang di bacanya.

C. Indikator

1. Mengidentifikasi unsur-unsur cerita yang terkandung dalam teks bacaan yang telah dibaca.
2. Menjawab pertanyaan berdasarkan isi teks bacaan yang telah dibaca.
3. Menyimpulkan isi teks bacaan yang telah dibaca.

D. Tujuan Pembelajaran

1. Setelah proses pembelajaran, siswa dapat mengidentifikasi unsur-unsur cerita yang terkandung dalam teks bacaan yang telah dibaca dengan baik dan benar.
2. Setelah proses pembelajaran, siswa dapat menjawab pertanyaan berdasarkan isi teks bacaan yang telah dibaca dengan baik dan benar
3. Setelah proses pembelajaran, siswa dapat menyimpulkan isi teks bacaan yang telah dibaca dengan baik dan benar.

E. Materi Pelajaran

Teks Bacaan Timun Mas

F. Strategi dan Metode Pembelajaran

1. Strategi Pembelajaran : Directed Reading Thinking Activity (DRTA)
2. Metode Pembelajaran : Ceramah, Tanya Jawab dan Penugasan.

G. Media dan Sumber Pembelajaran

1. Media Pembelajaran : Papan tulis, Spidol dan Teks Bacaan
2. Sumber Pembelajaran : Bahasa Indonesia untuk SD/MI Kelas V

H. Langkah-Langkah Kegiatan Pembelajaran

No	Kegiatan	Waktu
1.	<p>PENDAHULUAN</p> <p>a. Guru mengucapkan salam dengan ramah, menanyakan kabar siswa, dan memulai pembelajaran dengan “<i>Basmallah</i>”</p> <p>b. Guru mengecek kehadiran siswa.</p> <p>c. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai.</p> <p>d. Guru menghubungkan materi pembelajaran dengan dengan kehidupan sehari-hari.</p> <p>e. Guru memotivasi siswa agar semangat dalam mempelajari materi.</p>	10 Menit
2.	<p>KEGIATAN INTI</p> <p>a. Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa mengamati penjelasan guru tentang topik atau materi yang akan diajarkan. <p>b. Menanya</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa bertanya jawab tentang hal-hal yang berkaitan dengan materi pembelajaran <p>c. Mengeksplorasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa diminta untuk memprediksi atau menebak apa yang akan dibaca berdasarkan judul teks bacaan. • Siswa diminta untuk memprediksi atau menebak apa yang terjadi pada gambar yang berhubungan dengan teks bacaan yang akan dibaca. • Guru memberikan waktu beberapa menit untuk siswa membuat prediksi tersebut. • Guru membimbing dan membantu siswa yang kesulitan dalam membuat prediksi. <p>d. Mengasosiasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa diminta untuk membaca dalam hati dan berkonsentrasi membaca teks bacaan. • Guru memberikan waktu beberapa menit untuk siswa membaca teks bacaan. <p>e. Mengkomunikasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa diminta untuk membaca kembali teks bacaan untuk memverifikasi keakuratan prediksi mereka dengan menemukan pernyataan didalam teks bacaan dan membacanya secara lisan. • Guru membimbing siswa untuk membuktikan keakuratan prediksi mereka berdasarkan teks 	50 Menit

	bacaan. • Siswa menjawab latihan soal yang diberikan oleh guru.	
3.	PENUTUP a. Guru mengoreksi jawaban bersama siswa. b. Guru bersama siswa menyimpulkan pembelajaran yang telah dibahas. c. Guru melaksanakan penilaian dan refleksi dengan mengajukan pertanyaan atau tanggapan siswa terhadap kegiatan yang telah dilaksanakan. d. Guru memberikan <i>posttest</i> e. Guru menutup kegiatan pembelajaran dengan berdoa dan mengucapkan salam.	10 Menit

I. Penilaian Hasil Belajar

1. Jenis Penilaian : Tes
2. Bentuk Penilaian Tes : Pilihan Ganda

Penilaian Tes

Pilihlah jawaban yang tepat dengan cara menyilang a, b, c atau d pada lembar kerja yang telah disediakan!

1. Cerita Timun Mas termasuk dalam cerita...
 - a. legenda
 - b. sejarah
 - c. fiksi
 - d. non fiksi
2. Latar tempat dalam cerita Timus Mas adalah...
 - a. hutan
 - b. sungai

- c. laut
 - d. pantai
3. Tokoh utama dalam cerita Timun Mas adalah...
- a. suami istri
 - b. raksasa
 - c. orang sakti
 - d. timun mas
4. Siapa saja tokoh yang ada dalam cerita Timun Mas...
- a. Timun Mas
 - b. Raksasa dan suami istri
 - c. Raksasa dan timun mas
 - d. Timun mas, raksasa dan suami istri
5. Berdasarkan cerita yang telah dibaca, Timun Mas memiliki sifat yang...
- a. Lemah lembut
 - b. Sombong
 - c. Periang dan suka menolong
 - d. Jahat
6. Cerita Timun Mas diakhiri dengan ...
- a. Sedih
 - b. Bahagia
 - c. Terpisah
 - d. hilang

7. Pada umur berapa Timun Mas akan diambil Raksasa...
 - a. 7 tahun
 - b. 17 tahun
 - c. 8 tahun
 - d. 18 tahun
8. Apa yang diberikan raksasa kepada sepasang suami istri...
 - a. Bibit timun
 - b. Buah timun
 - c. Sayur timun
 - d. Pohon timun
9. Senjata yang digunakan Timun Mas untuk menyelamatkan diri dari kejaran raksasa adalah...
 - a. Jarum, garam dan terasi udang
 - b. Jarum, garam dan lumpur
 - c. Hutan bambu, danau dan terasi udang
 - d. Hutan bambu, garam dan lumpur
10. Pesan moral yang terkandung dalam cerita Timun Mas adalah...
 - a. Apabila ingin punya anak mintalah kepada raksasa
 - b. Tanamlah bibit timun dibelakang rumah
 - c. Jangan pantang menyerah dan putus asa menjalani kehidupan
 - d. Bawalah senjata apabila ingin bertarung

Kunci Jawaban

1. C. Fiksi
2. A. Hutan
3. D. Timun Mas
4. D. Timun Mas, Raksasa dan Suami Istri
5. C. Periang dan suka menolong
6. B. Bahagia
7. B. 17 Tahun
8. A. Bibit timun
9. A. Jarum, garam dan terasi udang
10. C. Jangan pantang menyerah dan putus asa menjalani kehidupan

Perhitungan nilai akhir dalam skala 0-100 dengan pedoman sebagai berikut:

$$\text{Nilai akhir} = \frac{\text{Skor Peroleh Peserta Didik}}{\text{Total Skor Maksimal}} \times 100$$

Banjarmasin, 24 Februari 2022

Mahasiswa Penelitian

Erika

1501291631

Lampiran XVII. Uraian Materi

Cerita dan Unsur-unsur Cerita

Cerita

Cerita adalah karangan yang menuturkan perbuatan, pengalaman, kejadian atau penderitaan orang. Cerita dapat digolongkan menjadi dua, yaitu cerita fiksi dan cerita non fiksi. Cerita fiksi adalah cerita yang isinya berdasarkan imajinasi atau khayalan pengarang, misalnya Abu Nawas, Si Kancil dan Aladin. Sedangkan cerita non fiksi adalah cerita yang isinya berdasarkan kejadian nyata, misalnya sejarah, laporan penelitian dan karangan ilmiah. Pada bahasan kali ini kita akan memahami dan mempelajari tentang cerita fiksi yaitu cerita rakyat.

Cerita Rakyat

Cerita rakyat merupakan bentuk karya sastra lama. Cerita rakyat merupakan cerita milik masyarakat yang di ceritakan dari mulut ke mulut. Cerita rakyat terdiri beberapa macam, yaitu:

1. Legenda, adalah cerita tentang asal-usul terjadinya suatu tempat.

Contoh: Asal Mula Kota Banyuwangi, Terjadinya Gunung Tangkupan Perahu.

2. Fabel, adalah cerita yang tokohnya binatang dan berperilaku seperti manusia.

Contoh: Si Kancil.

3. Mite, adalah cerita khayal yang dihubungkan dengan roh halus.

Contoh: Nyai Roro Kidul.

4. Sage, adalah cerita yang mengandung unsur sejarah.

Contoh: Saur Sepuh.

5. Parabel, adalah cerita yang banyak mengandung nilai-nilai pendidikan atau hikmah sebagai pedoman hidup.

Contoh: Bawang Merah Bawang putih.

Unsur-unsur Cerita

Sebuah cerita pasti memiliki unsur-unsur di dalamnya. Unsur-unsur cerita anak di antaranya:

1. Tokoh, adalah pelaku dalam cerita.
2. Tema, adalah pokok permasalahan yang mendominasi suatu cerita.
3. Latar, adalah segala keterangan mengenai waktu, tempat, ruang, dan suasana yang dalam suatu cerita. Latar tempat misalnya: di desa, di kota, atau daerah tertentu. Latar waktu meliputi waktu terjadinya cerita, misalnya pagi, siang, sore atau malam. Latar suasana meliputi bagaimana peristiwa itu terjadi. Misalnya menggembarakan, mencekam, mengerikan atau menyedihkan.
4. Watak, adalah sifat yang dimiliki oleh pelaku cerita.
5. Alur, adalah jalan cerita atau urutan peristiwa yang membentuk cerita.
6. Amanat, adalah pesan moral yang terkandung dalam cerita. Biasanya berisi tentang nasihat atau hikmah dari dalam cerita.

Teks bacaan.

Petuah Pohon Tua

Alkisah, di sebuah lereng pegunungan ada sebuah desa yang permai. Hampir seluruh penduduk di sana bermata pencaharian sebagai petani kayu. Mereka memanfaatkan hutan yang ada di sekitar pemukiman. Pohon-pohon besar dan berdaun lebat. Awalnya mereka hanya mau menebang pohon yang sudah tua, tetapi akhirnya mereka menjadi lupa diri dan tak peduli lagi. Meskipun usia pohonnya masih muda, mereka tetap saja menebangnya.

Suatu ketika Riri dan Nina bermain-main ke bukit. Dua gadis cilik ini ingin mencari bunga dan kupu-kupu di sana. Tetapi alangkah kagetnya kedua gadis cilik itu. Bukit yang dulu mereka kenal, kini telah berbeda sekali. Bukit itu menjadi tandus. Pohon besar nan rimbun sangat sulit mereka temui. Bunga-bunga yang indah berubah menjadi alang-alang yang tak terurus. Riri dan Nina kecewa sekali. Siang itu matahari bersinar terik. Setelah sekian lama berkeliling, akhirnya mereka menemukan pohon tua besar yang rindang. Rupanya, pohon ini satu-satunya pohon besar yang belum di tebang.

Riri dan Nina beteduh di pohon tua itu. Di pohon tersebut banyak burung-burung kecil berkicau dan kupu-kupu yang terbang kesana-kemari. Tiba-tiba ada suara tua menyapa mereka . “Jangan panik gadis-gadis manis, aku di dekat kalian!” pohon tua tersenyum. “Tolonglah kami gadis-gadis kecil, selamatkan nyawa kami!” kata pohon tua. Riri dan Nina terkejut. Tak menyangka pohon tua itu mampu bicara. “Aku adalah satu-satunya pohong

yang belum di tebang. Tetapi, mungkin sebentar lagi mereka akan melakukannya. Seperti manusia, kami makhluk Tuhan yang punya hak hidup di bumi ini. Banyak binatang yang mencoba bertahan hidup di sini. Tolong sampaikan kepada mereka, jika merawat kami maka kami pun akan melindungi mereka”. Kata pohon tua kepada Rirui dan Nina. Riri dan Nina segera menyampaikan pesan pohon tua kepada keluarganya. Namun, mereka mengira dua gadis cilik ini bermimpi. Esok harinya, penduduk desa beramai-ramai ke puncak bukit. Untuk menebang pohon tua itu dan memecah belah menjadi potongan kayu.

Sejak tumbangya pohon tua yang besar, bukit itu semakin panas dan tandus. Seluruh desa pun tertimpa kekeringan. Kemudian, mereka meminta kepada Tuhan agar secepatnya turun hujan. Tuhan yang maha pemurah mendengar doa mereka. Tiba-tiba turun hujan dengan derasnya. Air sungai meluap dan bukit yang tandus itu tak mampu menahan curahan hujan yang sanagt deras. Kemudian, bukit tandus itu pun longsor. Lumpur dan bebatuan menghajar pemukiman warga desa sehingga benar-benar menghancurkan desa mereka. Riri dan Nina berhasil menyelamatkan diri. Tapi tidak dengan keluarga mereka. Dua gadis ini menangis teringat pesan-pesan pohon tua itu. Penduduk desa termakan perbuatannya sendiri. Tuhan telah menghukum mereka karena merusak alam dan lingkungan. Itulah akibatnya jika hutan dan pohon tidak dirawat dengan baik.

Teks bacaan.

Roro Jonggrang

Pada zaman dahulu, berdiri sebuah kerajaan yang sangat besar bernama Prambanan. Rakyat sangat damai dan makmur di bawah kepemimpinan raja yang bernama Prabu Baka. Di tempat lain, ada kerajaan yang tak kalah besarnya yang bernama kerajaan Pengging. Kerajaan tersebut terkenal sangat arogan dan selalu ingin memperluas wilayahnya. Kerajaan pengging mempunyai ksatria yang bernama Bondowoso. Dia mempunyai senjata sakti yang bernama Bandung. Sehingga dia di kenal dengan sebutan Bandung Bondowoso. Selain itu, dia juga mempunyai bala tentara jin untuk membantunya menyerang kerajaan lain dan memenuhi segala keinginannya.

Suatu ketika, raja Pengging memerintahkan Bondowoso untuk menyerang kerajaan Prambanan. Dia memanggil seluruh bala tentaranya berupa jin untuk membantunya. Setibanya di Prambanan mereka langsung menyerbu ke dalam istana. Prabu Baka dan pasukannya tewas karena senjata Bandung Bondowoso. Akhirnya Bondowoso menduduki Kerajaan Prambanan.

Pada saat Bondowoso tinggal di Kerajaan Prambanan, dia jatuh hati kepada seorang wanita yang sangat cantik bernama Roro Jonggrang, putri Prabu Baka. Tanpa berpikir panjang Bondowoso langsung melamar Roro Jonggrang. Roro Jonggrang pun terdiam dan bingung, karena dia sangat membenci Bondowoso yang telah membunuh ayahnya. Tetapi dia takut

menolak. Akhirnya Roro Jonggrang pun mengajukan sebuah syarat kepada Bondowoso. “Buatkan aku seribu candi dan dua buah sumur dalam waktu semalam”, kata Roro Jonggrang. Bondowoso pun langsung menyetujuinya.

Pada malam hari, Bondowoso mengumpulkan dan memerintahkan bala tentaranya untuk membangun candi dan membuat sumur dengan sangat cepat. Roro Jonggrang yang menyaksikan pembuatan candi merasa takut dan gelisah karena dalam waktu per tiga malam, pembuatan candi dan sumur hampir selesai. Roro jonggrang berpikir keras agar Bondowoso tidak dapat memenuhi syaratnya. Dia akan membuat suasana menjadi seperti pagi, sehingga para jin menghentikan pembuatan candi.

Tak lama kemudian, langit tampak kemerah-merahan, lesung pun mulai di bunyikan dan ayam pun mulai berkokok. Bala tentara Bondowoso berpikir hari sudah mulai pagi dan mereka pun harus pergi. Melihat para jin pergi, akhirnya Bondowoso menyelesaikan pembangunan candi yang tersisa. Namun, belum selesai candi di bangun pagi sudah datang. “Kamu gagal memenuhi syarat dariku Bandung Bondowoso”, kata Roro Jonggrang. Bondowoso sangat marah. Dengan nada sanagt keras dia berkata “Kau curang Roro Jonggrang. Sebenarnya engkaulah yang menggagalkan pembangunan candi ini. Oleh karena itu,engkau ku kutuk menjadi arca yang ada di dalam candi yang ke seribu”. Berkat kesaktiannya. Roro Jonggang berubah menjadi arca/patung. Wujud arca tersebut hingga kini dalam di saksikan di dalam kompleks candi prambanan.

Teks bacaan.

Timun Mas

Alkisah, hiduplah sepasang suami istri yang sudah tua. Mereka tinggal di gubuk di dalam hutan. Mereka selalu bersedih karena tak kunjung di karuniai anak. “Bagaimana jika kita menemui raksasa? Ia pasti bisa menolong kita,” usul sang suami. Raksasa memang bisa mengabulkan permintaan semua orang. Tapi, raksasa tak memberikannya secara Cuma-Cuma. Sang istri pun setuju dengan usulan suaminya. Mereka pergi menemui raksasa.” Ada perlu kalian menemuiku?” tanya raksasa. “Kami ingin memiliki anak, Raksasa. Bisakah kau mengabulkan permintaan kami?” pinta sang suami. Raksasa yang mendengar permintaan itu pun sangat senang.” Aku bisa mewujudkan keinginan kalian. Tapi, ada syarat yang harus di penuhi. Jika anak mu sudah berusia 17 tahun, aku akan mengambilnya,” ujar Raksasa. Karna suami istri itu sudah sangat menginginkan anak, mereka langsung menyanggupi syarat dari raksasa. “Baiklah. Kalian tanam bibit timun ini di belakang rumah. Rawatlah DAN sayangilah seperti engkau merawat anakmu. Maka kalian akan mendapatkan keajaiban” kata Raksasa sambil memberikan sebuah biji timun. Setelah itu, suami istri itu pulang. Sesampainya di rumah mereka langsung menanam biji timun di belakang rumah.

Mereka merawat tanaman timun itu dengan telaten. Anehnya, pohon itu hanya satu dan berwarna emas. Lama kelamaan, buah itu tumbuh menjadi sangat besar. Suatu hari, terdengar suara bayi menangis, dari arah

timun emas itu. Suami dan istri yang penasaran pun mendekati timun itu. Mereka memetikinya dan membawanya ke dalam rumah. Perlahan, sang suami membuka timun emas. Alangkah terkejutnya mereka saat melihat bayi perempuan di dalam buah timun. Suami istri itu pun sangat bersyukur. “karna aku berasal dari timun emas maka aku beri nama kau Timun Mas,” ucap sang istri. Tidak terasa Timun Mas telah berusia 17 tahun. Dia menjadi gadis yang cantik, periang dan suka menolong. Lambat laun sepasang suami istri itu pun lupa dengan syarat yang di ajukan oleh Raksasa. Suatu hari, Raksasa datang ke rumah keluarga itu. “Aku ingat menagih janjimu,” ucap Raksasa. Melihat kedatangan raksasa, suami istri itu ketakutan. Mereka tak ingin kehilangan Timun Mas. Mereka mengatakan bahwa Timun Mas tidak ada di rumah.

Suami istri ini pun menemui orang sakti yang bisa menolong anaknya. Orang itu lalu memberikan sebuah kantong. Rupanya isi kantong itu adalah senjata untuk Timun Mas. Pagi-pagi sekali, suami istri itu menyuruh Timun Mas pergi. “Bawalah ini, timun Mas. Gunakanlah untuk melawan Raksasa,” pesan sang suami.

Raksasa datang lebih cepat. Ia melihat Timun Mas keluar dari rumahnya. Dengan segera, Raksasa mengejar Timun Mas. Ia pun mengambil benda di dalam kantong. Ternyata sebuah jarum, Timun Mas melempar jarum itu. Dalam sekejap, jarum itu berubah menjadi hutan bambu. Raksasa yang sangat kuat dengan mudah bisa melewati pohon-pohon bambu itu. Timun Mas mengambil benda kedua sebuah garam.

Timun Mas pun melempar garam itu dan garam berubah menjadi danau yang memiliki air asin. Namun Raksasa tetap bisa mengejar Tiun Mas. Senjata ketiga Timun Mas melempar terasi udang dan kemudian menjadi hamparan lumpur. Raksasa terus berjuang mengejar Timus Mas, ia hampir berhasil menangkap kaki Timun Mas. Pada saat yang bersamaan, lumpur itu menarik tubuh Raksasa. Alhasil Raksasa tenggelam didasar lumpur. Timun Mas berhasil selamat dari kejaran Raksasa. Akhirnya timun Mas hidup bahagia bersama kedua orang tuanya.

Lampiran XVIII. Lembar Jawaban Siswa

Nelli Maulida

SOAL PRETEST-POSTTEST

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
Kelas : V (Lima)
Semester : Genap
Materi : Cerita dan Unsur-Unsur Cerita

Petunjuk:

1. Isilah nama pada kolom nama yang telah disediakan.
2. Berilah tanda silang (X) pada huruf a, b, c, atau d.
3. Kerjakan soal dengan cermat dan teliti.
4. Dilarang mencontek.
5. Bacalah doa sebelum menjawab soal.

SOAL

1. Karangan yang menuturkan perbuatan, pengalaman atau kejadian disebut...
 - a. pengalaman
 - b. sejarah
 - c. puisi.
 - d. cerita
2. Cerita yang isinya berdasarkan imajinasi atau khayalan pengarang disebut...
 - a. cerita legenda
 - b. cerita fiksi
 - c. cerita non fiksi
 - d. cerita imajinasi

Lanjutan Lampiran XVIII

3. Legenda adalah suatu cerita tentang asal-usul terjadinya...
- a. suatu tempat
 - b. suatu peristiwa
 - c. suatu sejarah
 - d. suatu karangan
4. Di bawah ini yang termasuk unsur-unsur cerita adalah...
- a. sutradara
 - b. diksi
 - c. tema
 - d. kostum
5. Segala keterangan waktu, tempat dan suasana dalam suatu cerita disebut...
- a. tema
 - b. latar
 - c. tokoh
 - d. alur
6. Pesan moral yang terkandung dalam cerita disebut...
- a. amanat
 - b. hikmah
 - c. pelajaran
 - d. kebaikan

Teks bacaan untuk soal no 7-12.

Petani Yang Baik Hati

Di suatu desa, hiduplah seorang petani yang sudah tua. Petani ini hidup seorang diri dan sangat miskin, pakaiannya penuh dengan tambalan dan rumahnya terbuat dari gubuk kayu. Musim dingin sudah tiba, Pak Petani tidak punya makanan dan kayu bakar untuk menghangatkan diri, jadi hari

Lanjutan Lampiran XVIII

ini Pak Petani hendak pergi ke pasar untuk mencari pekerjaan. Ketika keluar rumah, dilihatnya ada sebutir telur tergeletak di atas tanah bersalju. Dengan hati-hati di pungutnya telur tersebut dan di bawanya ke dalam rumah. Pak Petani menyelimuti telur itu dengan kain dan meletakkannya di dalam kardus agar tetap hangat. Setelah itu dia pergi ke pasar untuk bekerja.

Pak Petani membuat telur itu menjadi hangat setiap hari sampai telur itu menetas. Ternyata telur itu merupakan telur Burung Camar, mungkin Sang induk menjatuhkannya ketika hendak pindah ke tempat yang lebih hangat. Pak Petani merawat Burung camar kecil itu dengan penuh kasih sayang. Dia selalu membagi setiap makanan yang diperolehnya dari bekerja di pasar. Ketika harus meninggalkan burung camar sendirian, Pak Petani akan meletakkannya di dalam kardus dan menyalakan perapian agar burung camar tetap hangat.

Hari-hari berlalu, burung camar kecil tumbuh semakin besar. Pak Petani sadar, burung camar tidak selamanya akan tinggal bersama dirinya. Dengan berlinang air mata, Pak Petani melepaskan burung camar itu agar pergi ke Selatan, ke tempat yang hangat. Suatu hari, Pak Petani terbaring sakit karena kedinginan, dia tidak punya uang untuk membeli obat, kayu bakar dan makanan. Tok tok tok..., terdengar suatu dari pintu rumah Pak Petani. Ternyata burung camar itu kembali, di paruhnya terdapat benih tanaman. Pak Petani membiarkan burung camar itu masuk dan memberinya minum. Sambil memandang benih yang di bawa oleh burung camar, Pak Petani bertanya-tanya benih apakah ini? Dapatkah aku menanamnya di

Lanjutan Lampiran XVIII

tengah musim dingin ini? Tanyanya dalam hati. Burung camar keluar dari rumah Pak Petani, membuat lubang di halaman rumah Pak Petani dan menanam benih itu. Ketika hari menjelang senja burung camar itu pergi meninggalkan Pak Petani.

Esok harinya, keajaiban terjadi, benih yang ditanam burung camar tumbuh menjadi Pohon lengkap dengan buahnya hanya dalam sehari!!! Pak Petani sangat terkejut melihatnya. Karena lapar, Pak Petani memakan buah pohon itu. Ajaib, tubuhnya menjadi kuat dan dia tidak merasa sakit. Karena keajaibannya, Pak Petani menamakan Pohon itu Pohon Dewa, karena buahnya dapat membuat Pak Petani menjadi sehat kembali. Pak Petani merawat pohon itu dengan baik. Meskipun musim dingin, pohon itu terus berbuah dan tidak menjadi kering. Pak Petani menjual buah itu dan mendapatkan banyak uang. Sekarang Pak Petani tidak lagi kedinginan dan kelaparan. Meskipun demikian, Pak Petani tetap murah hati, dia ingat bahwa apa yang diterimanya sekarang adalah buah dari ketulusannya menolong sesama makhluk hidup.

7. Berdasarkan alur cerita di atas, telur yang ditemukan Pak Petani adalah telur ...
- a. burung dara
 - b. burung camar
 - c. burung merak
 - d. burung merpati

Lanjutan Lampiran XVIII

8. Burung camar diletakkan petani di...
- a. kardus
 - b. sangkar burung
 - c. kandang
 - d. kain
9. Pak petani menyebut pohon yang ditanam burung camar dengan sebutan...
- a. pohon dewa
 - b. pohon ajaib
 - c. pohon sihir
 - d. pohon besar
10. Dalam cerita Petani yang baik hati menggambarkan kehidupan petani yang...
- a. sederhana
 - b. sombong
 - c. pamer
 - d. pelit
11. Apa yang dapat diteledani dari cerita Petani yang baik hati, kecuali..
- a. jangan mudah putus asa
 - b. menolong orang lain harus ada imbalan
 - c. saling tolong menolong
 - d. berbuat baik dalam keadaan apapun
12. Amanat yang terkandung dalam cerita Petani yang baik hati adalah...
- a. harus saling tolong menolong sesama makhluk hidup
 - b. tidak peduli dengan kehidupan sekitar
 - c. jangan menolong orang lain saat keadaan susah
 - d. tidak ingin tahu urusan orang lain

Lanjutan Lampiran XVIII

Teks bacaan untuk soal no 13-20.

Malin Kundang

Di suatu desa, hidup keluarga miskin seorang ibu dan putranya yang bernama Malin Kundang. Meski begitu, sang ibu selalu berusaha keras untuk memberikan kehidupan yang layak untuk putranya. Ketika Malin Kundang beranjak dewasa, dia pergi merantau ke kota besar. "Malin akan pulang setelah berhasil. Malin akan menjemput ibu. Doakan Malin". Katanya berjanji pada sang ibu sebelum pergi.

Bertahun-tahun kemudian, Malin Kundang berhasil menjadi pedagang kaya raya dan mempunyai banyak kapal dagang. Dia pun sudah menikah dengan seorang wanita cantik. Namun sayang, Malin yang telah hidup bergelimang harta dan tahta malu mengakui ibunya bahkan melupakannya. Dia mengatakan kepada sang istri bahwa kedua orangnya telah meninggal dunia.

Suatu hari, Malin datang ke kampung halamannya beserta sang istri. Mendengar kedatangan Malin sang ibu merasa sangat gembira. Dia pun segera berlari menuju pantai untuk melihat putranya. "Malin, Malin Kundang anakku," kata sang ibu langsung memeluk Malin. Karena merasa malu, Malin pun melapas pelukan serta mendorong ibunya "Hei wanita tua, siapa kau beraninya memanggilku anakmu," kata Malin Kundang. Istri Malin lalu berusaha menengahi dan meminta sang ibu menunjukkan bukti

Lanjutan Lampiran XVIII

bahwa Malin adalah anaknya. Ibu Malin pun mengatakan luka di tangan Malin yang telah ada sejak kecil. Istri Malin pun menyadari bahwa ucapan sang ibu di hadapannya benar. "Suamiku, mengapa kau mengingkari ibumu sendiri?". Tanya sang istri. Malin Kundang pun tak peduli dan tetap tak mengakui ibunya. Sang ibu merasa sedih dan marah. Dia tidak menduga putranya menjadi anak durhaka. "Oh Tuhan, jika Malin benar anakku, berikan adzab padanya dan rubahlah dia menjadi batu," doa sang ibu. Kemudian angin dan petir bergemuruh, tiba-tiba petir menyambar di kaki Malin dan mendadak tubuhnya kaku seperti batu. Malin merasa menyesal dan sadar bahwa telah melakukan dosa besar. Dia sangat ketakutan "Ibu, tolong ampuni aku. Tolong selamatkan aku,"teriak Malin. Sang ibu merasa menyesal dengan perkataannya dan berusaha menolong tapi terlambat karena putranya sudah berubah menjadi batu.

13. Tokoh utama dalam cerita di atas adalah...

- a. Malin Kundang, sang ibu dan sang istri
- b. Malin kundang
- c. Malin Kundang dan sang ibu

d. Malin Kundang dan sang istri

14. Latar suasana yang menggambarkan cerita di atas, kecuali...

- a. menegangkan
- b. menggembirakan
- c. menyedihkan
- d. menyeramkan

Lanjutan Lampiran XVIII

15. Malin Kundang menjadi batu karena...
- a. menyayangi orang tua
 - b. durhaka kepada orang tua
 - c. menghormati orang tua
 - d. membahagiakan orang tua
16. Dalam cerita di atas Malin Kundang berhasil menjadi...
- a. petani yang memiliki banyak sawah
 - b. pedagang yang kaya raya
 - c. pengusaha yang sukses
 - d. pemilik rumah makan yang terkenal
17. Siapa saja tokoh yang ada dalam cerita Malin Kundang?
- a. Malin Kundang
 - b. Malin Kundang dan sang ibu
 - c. Malin Kundang, sang ibu dan sang istri
 - d. Malin Kundang dan sang istri
18. Dalam cerita di atas menggambarkan karakter Malin Kundang yang...
- a. durhaka
 - b. dermawan
 - c. ramah tamah
 - d. rendah hati
19. Berdasarkan cerita di atas mengajarkan kita agar...
- a. durhaka kepada orang tua
 - b. membohongi orang tua
 - c. berani melawan orang tua
 - d. menghormati orang tua
20. Pesan moral yang terkandung dalam cerita di atas adalah...
- a. pergi dari rumah jika ingin sukses
 - b. harus bersifat sombong jika sudah sukses
 - c. melupakan jasa orang tua yang sudah merawat kita
 - d. tidak boleh lupa diri apabila sudah sukses

Lampiran XIX. Nama-Nama Peserta Didik

Nama-Nama Siswa Kelas Eksperimen

No	Nama Siswa
1.	Ahmad Padillah
2.	Asyifa Zahra Apriliani
3.	Hanin Assyifa
4.	M. Kavin Maulana
5.	Muhammad Amin
6.	Muhammad Arifin
7.	Muhammad Ilham
8.	Muhammad Indra Rizqi
9.	Muhammad Noor
10.	Muhammad Nur
11.	Muhammad Sarif
12.	Naysila
13.	Nelli Maulida
14.	Noor Annisa Ahla
15.	Rahma
16.	Raisa Adenia Putri
17.	Razik Zaydan
18.	Rizka Al Maydina
19.	Wafanajihah

Lampiran XX. Data Nilai *Pretest Posttest*

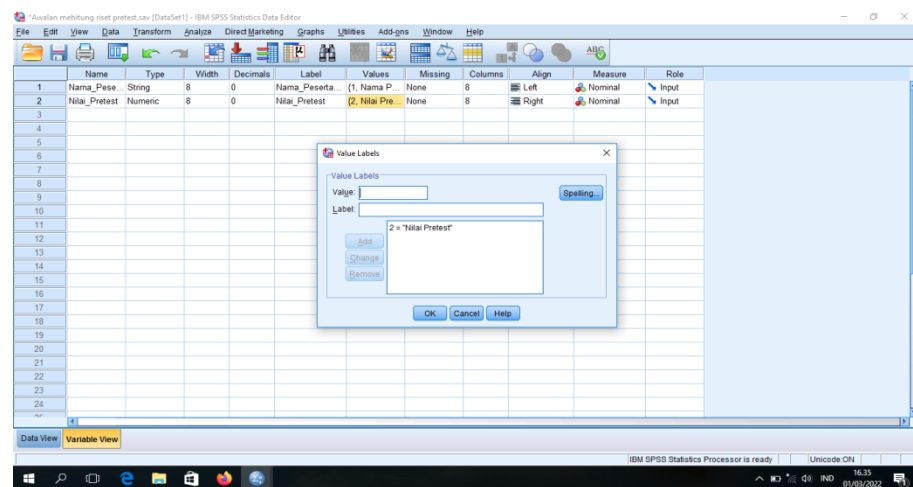
Data Nilai *Pretest Posttest*

No	Nama Siswa	Nilai <i>Pretest</i>	Nilai <i>Posttest</i>
1.	Ahmad Padillah	50	80
2.	Assyifa Zahra Apriliani	60	80
3.	Hanin Asyifa	55	70
4.	M. Kavin Maulan	75	80
5.	Muhammad Amin	80	85
6.	Muhammad Arifin	25	45
7.	Muhammad Ilham	40	55
8.	Muhammad Indra Rizqi	60	75
9.	Muhammad Noor	55	60
10.	Muhammad Nur	85	95
11.	Muhammad Sarif	50	60
12.	Naysila	55	70
13.	Nelli Maulida	80	95
14.	Noor Annisa Ahla	60	70
15.	Rahma	55	70
16.	Raisa Adenia Putri	80	90
17.	Razik Zaydan	70	80
18.	Riska Al Maydina	80	90
19.	Wafanajihah	90	100

Lampiran XXI. Perhitungan Rata-Rata, Standar Deviasi dan Varians Hasil Pretest

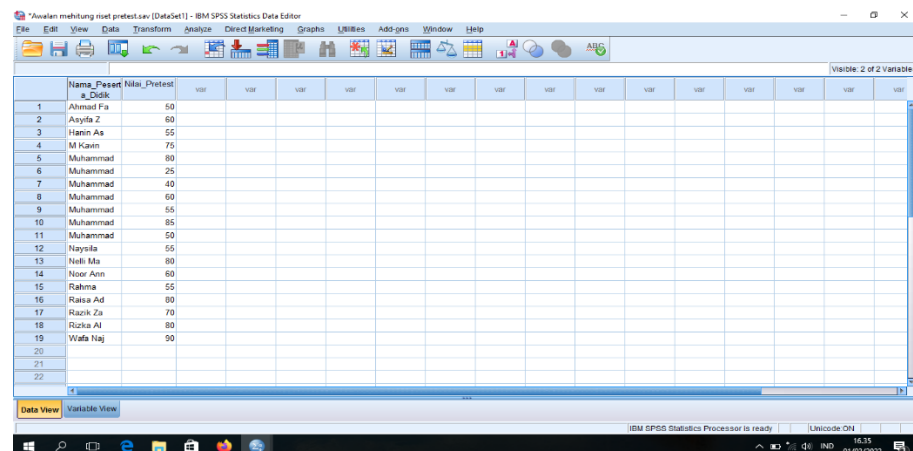
1. Memasukkan Data

- a. Membuka lembar kerja baru dengan mengklik *File-New-Data*.
- b. Mengklik *Variable View* untuk memasukkan nama dan properti variable seperti berikut.



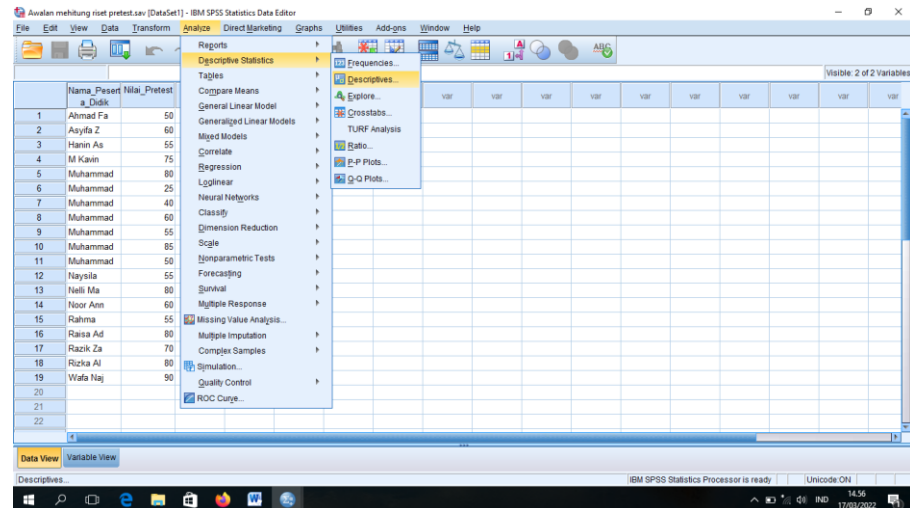
2. Mengisi Data

Setelah nama variable dimasukkan, kembalilah pada tampilan *Data-View* untuk mengisi data nilai siswa.

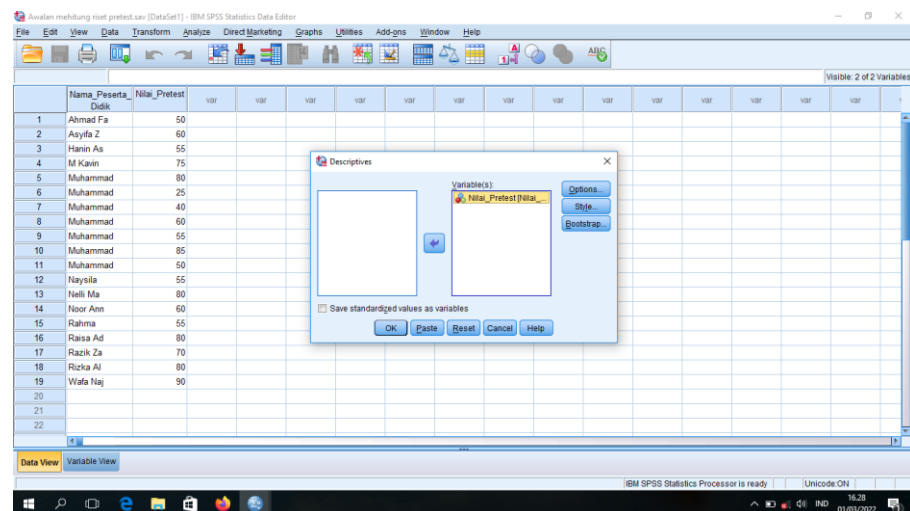


3. Mengolah Data

a. Mengklik menu kata *Analyze-Descriptive Statistics-Descriptive*

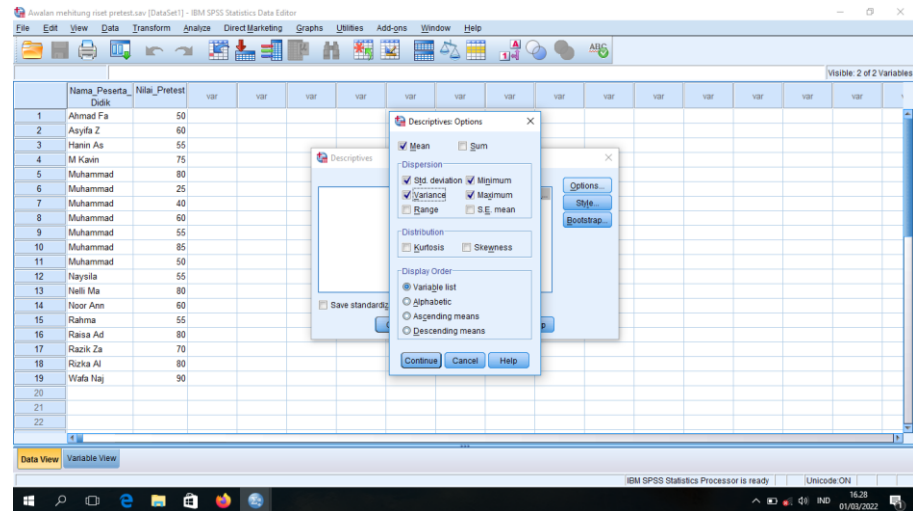


b. Memindahkan *Nilai Pretest* ke kotak *Variable*.



c. Pada *Display* mengklik *Options*.

- d. Memberikan tanda centang pada statistik deskriptif yang ingin dipakai.



- e. Mengklik *Continue* untuk melanjutkan proses dan mengklik *Ok* untuk melihat hasil analisa.
4. Hasil output SPSS dan analisisnya

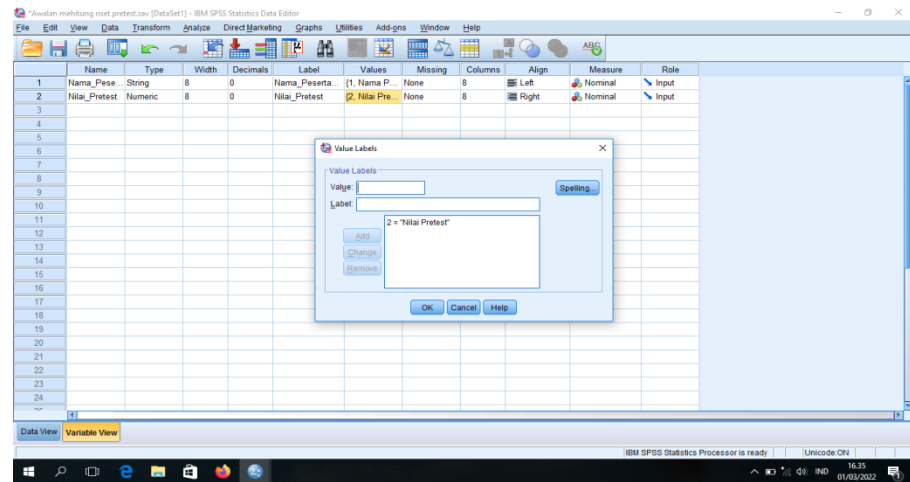
Descriptive Statistics						
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	Variance
Nilai_Prestes	19	25	90	63,42	16,919	286,257
Valid N (listwise)	19					

Berdasarkan statistik deskriptif di atas dapat dilihat bahwa nilai rata-rata siswa kelas V pada saat *pretest* adalah 63,42 yakni berada pada predikat nilai kurang. *Standar deviasinya* 16,919, dan *Varians* 286,257.

Lampiran XXII. Uji Normalitas *Pretest*

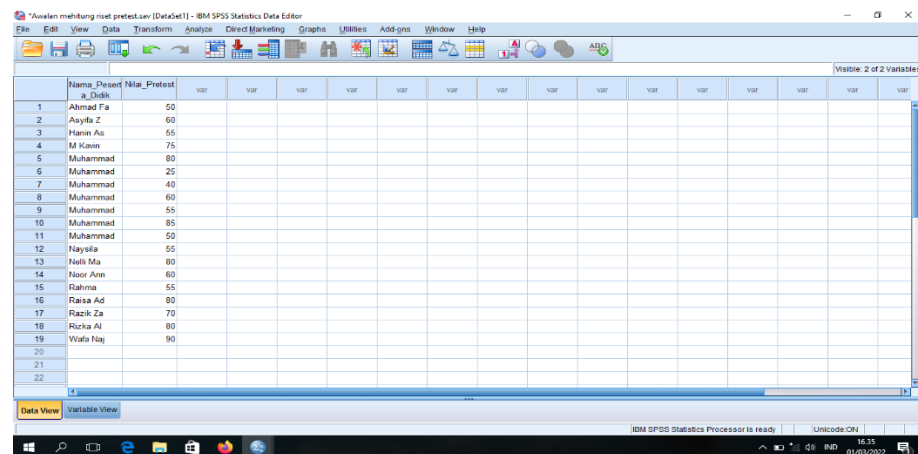
1. Memasukkan Data

- a. Membuka lembar kerja baru dengan mengklik ***File-New-Data***
- b. Menampilkan ***Variable View*** untuk memasukkan nama dan nilai siswa sehingga akan tampak pada layar sebagai berikut.



2. Mengisi Data

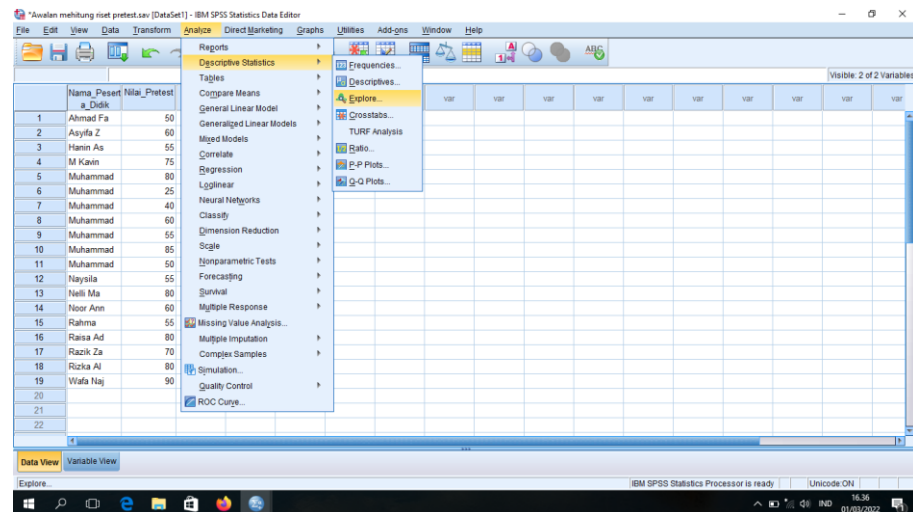
Setelah nama variabel dimasukkan, kembalilah pada tampilan ***Data View*** untuk mengisi nama dan data nilai.



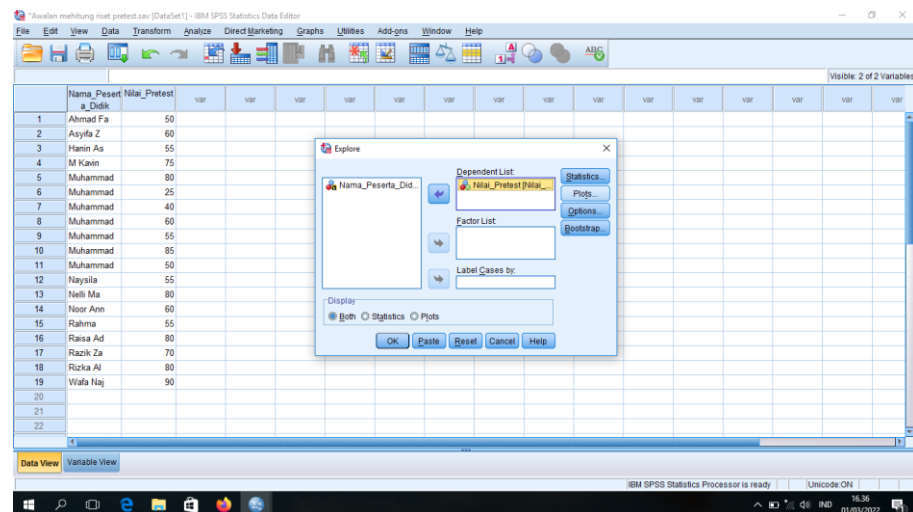
Lanjutan lampiran XXIII

3. Mengolah Data

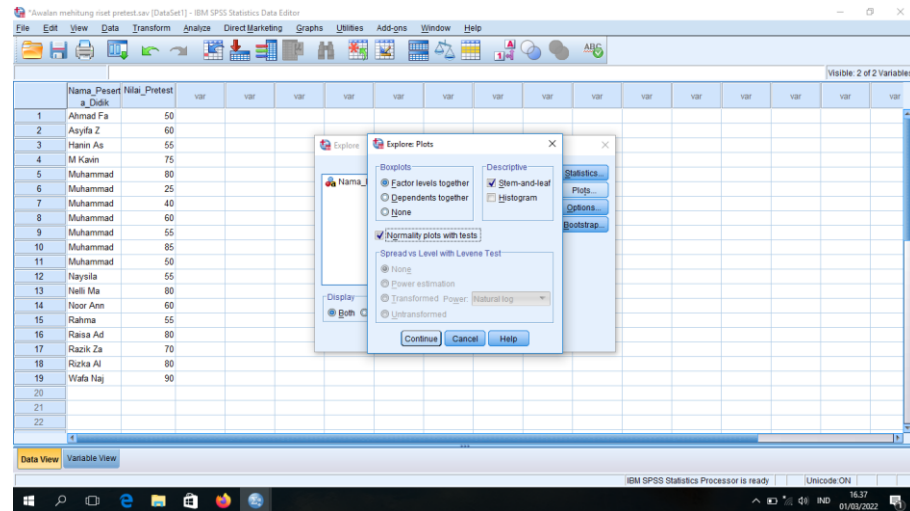
- a. Mengklik menu kata *Analyze-Deskriptif Statistics-Explore*.



- b. Memasukkan *Nilai Pretest* pada kotak *Dependent List*.



- c. Mengklik **Plot**, sehingga tampak kotak dialog **Eksplora: Plot**. Centang **Normality Plots With Tests**.



- d. Mengklik **Continue** untuk melanjutkan proses dan mengklik **Ok** untuk melihat hasil analisa.

4. Hasil output SPSS dan analisisnya

Tests of Normality						
	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Nilai_Pretest	,159	19	,200 [*]	,943	19	,304

a. Lilliefors Significance Correction

Analisis

Jika *Asymp. Sig (2-tailed)* > 0,05 maka data berdistribusi normal

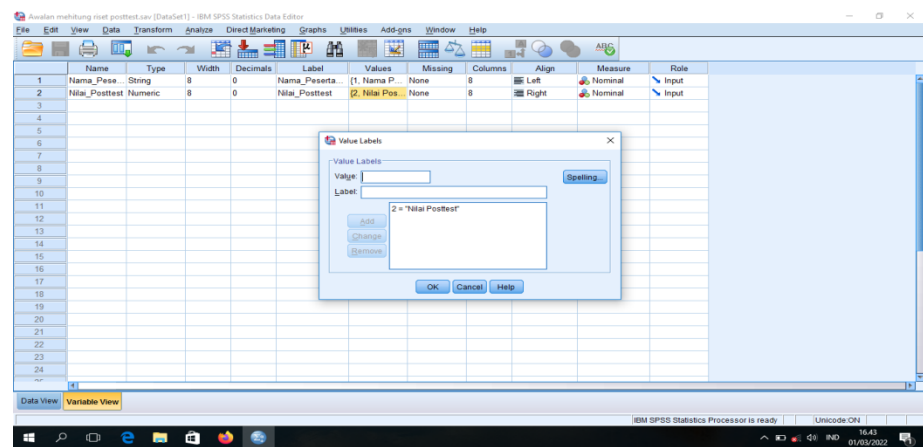
Jika *Asymp. Sig (2-tailed)* < 0,05 maka data tidak berdistribusi normal

Pada output SPSS, dapat dilihat nilai sig, pada tabel *Test of Normality* di kolom *Shapiro-Wilk* adalah 0,304, $0,304 > 0,05$ sehingga data berdistribusi normal.

Lampiran XXIII. Perhitungan Rata-Rata, Standar Deviasi, dan Varians Hasil *Posttest*

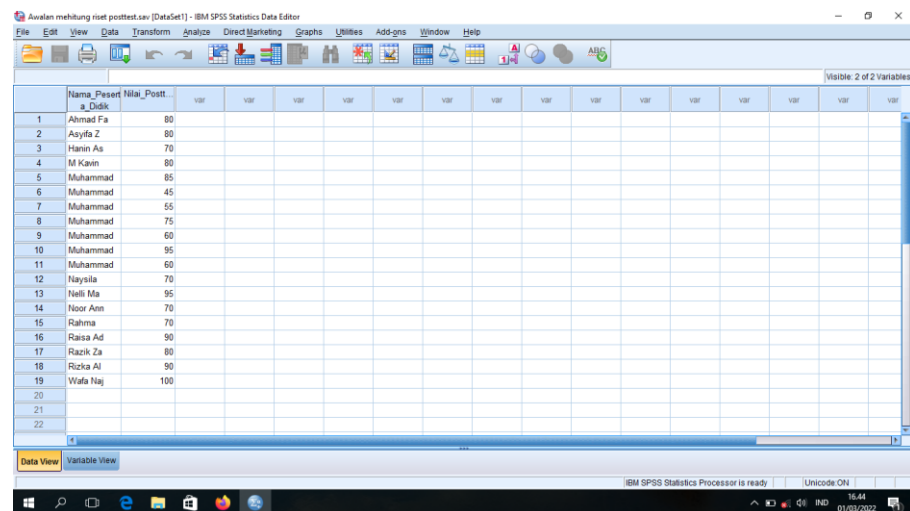
1. Memasukkan Data

- a. Membuka lembar kerja baru dengan mengklik **File-New-Data**
- b. Mengklik **Variable View** untuk memasukkan nama dan property variable seperti berikut.



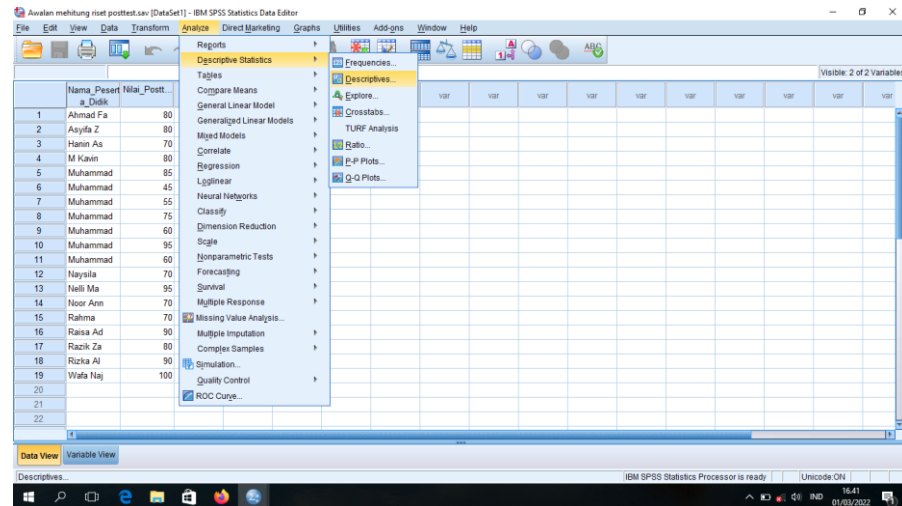
2. Mengisi Data

Setelah nama variable dimasukkan, kembalilah pada tampilan **Data View** untuk mengisi data nilai siswa.

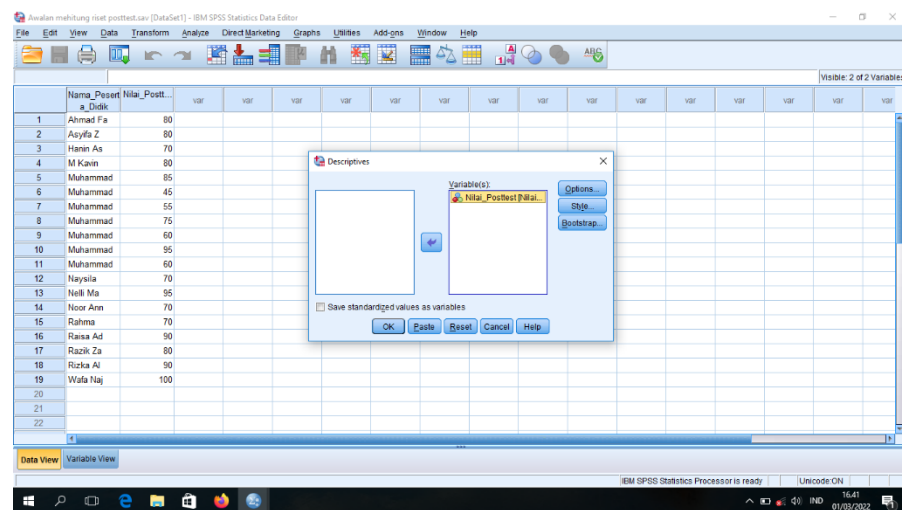


3. Mengolah Data

a. Mengklik menu kata *Analyze-Descriptive Statistics-Descriptive*.

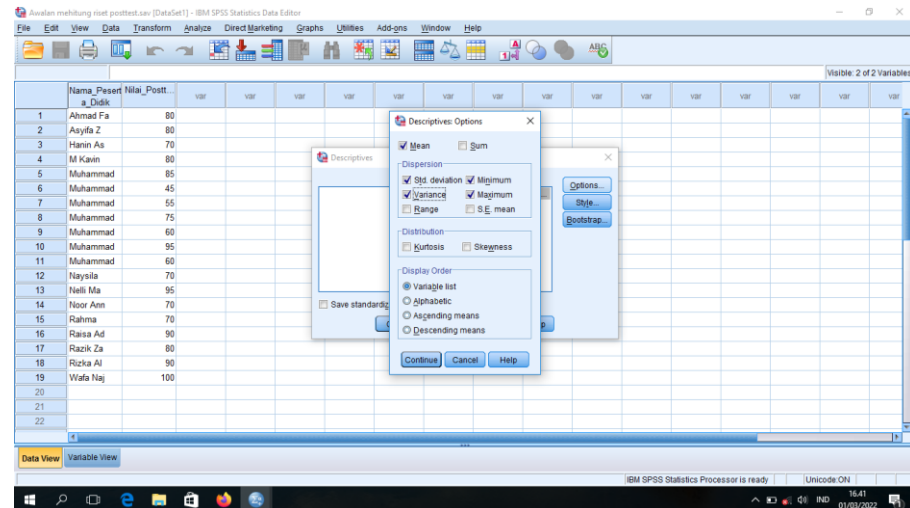


b. Memindahkan *Nilai Pretest* ke kotak *Variable*.



c. Pada *Display*, mengklik *options*.

- d. Memberikan tanda centang pada deskriptif statistik yang ingin dipakai.



- e. Mengklik *Continue* untuk melanjutkan proses dan mengklik *Ok* untuk melihat hasil analisa.

4. Hasil output SPSS dan analisisnya

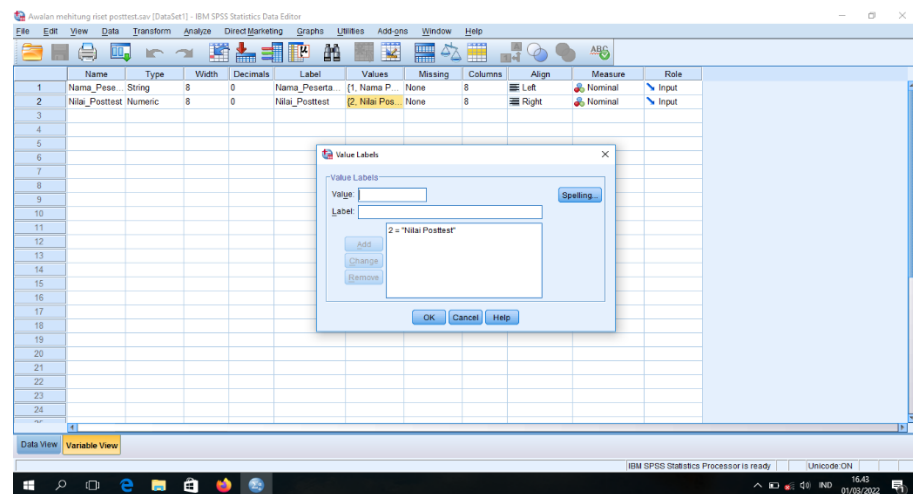
Descriptive Statistics						
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	Variance
Nilai_Posttest	19	45	100	76,32	14,705	216,228
Valid N (listwise)	19					

Berdasarkan statistik deskriptif di atas dapat dilihat bahwa nilai rata-rata siswa kelas V pada saat *posttest* adalah 76,32 yakni berada pada predikat nilai cukup, *standar deviasinya* adalah 14,705, dan *variansnya* adalah 216,228.

Lampiran XXIV. Uji Normalitas *Posttest*

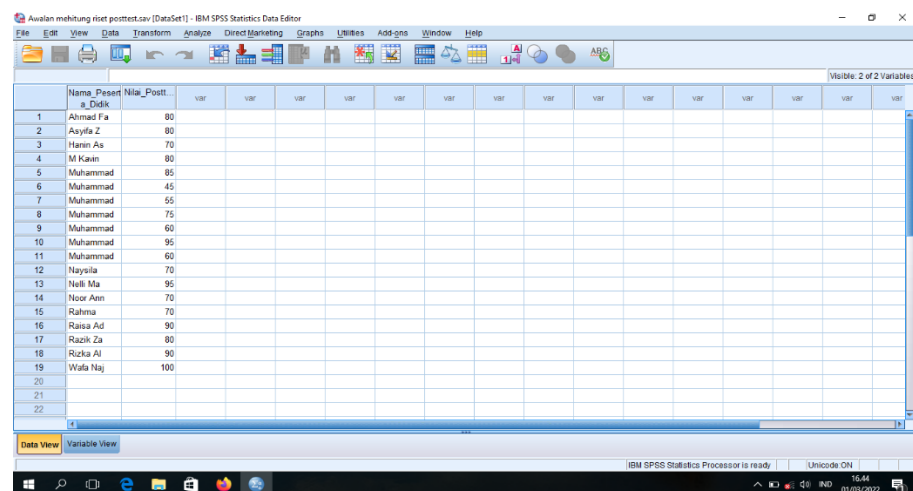
1. Memasukkan Data

- a. Membuka lembar kerja baru dengan mengklik **File-New-Data**.
- b. Membuka **Variable View** untuk memasukkan nama dan nilai siswa sehingga akan tampak pada layar sebagai berikut.



2. Mengisi Data

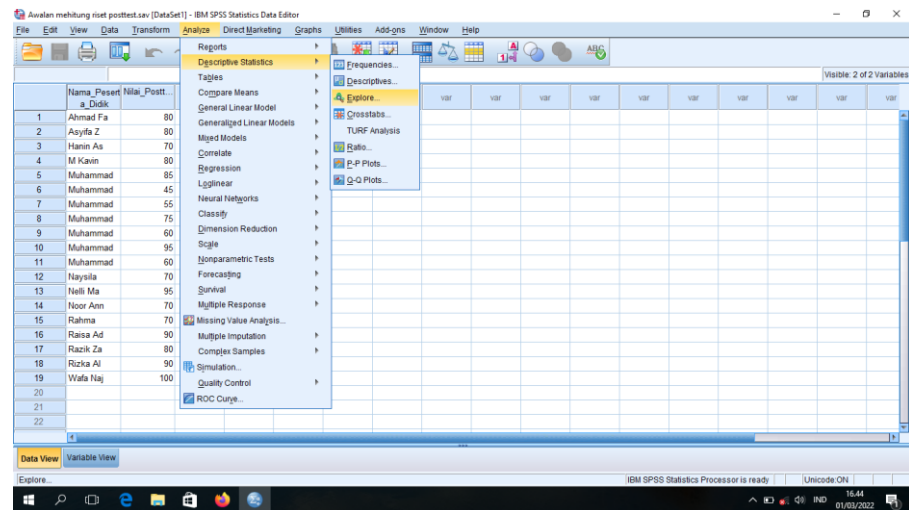
Setelah nama variabel dimasukkan, kembalilah pada tampilan **Data View** untuk mengisi nama dan data nilai.



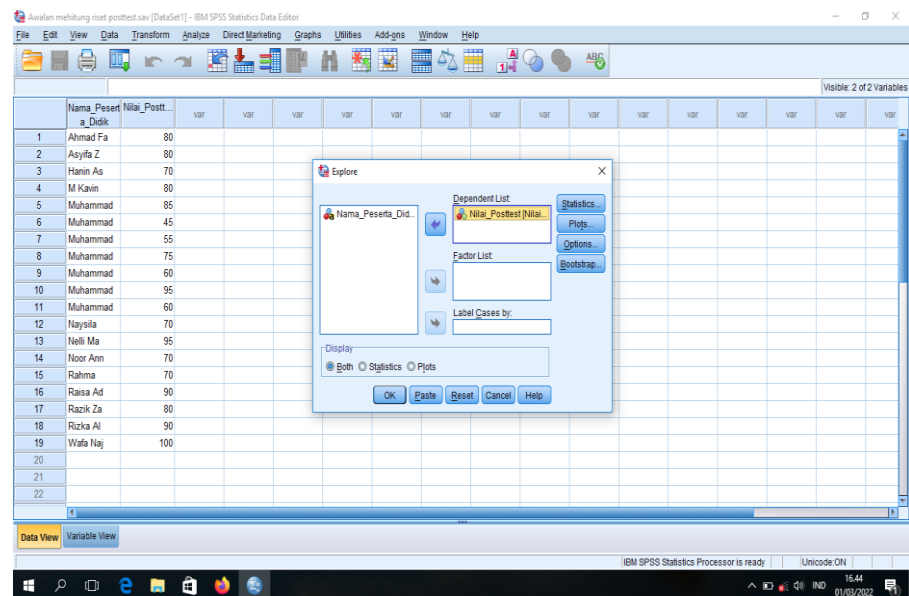
Lanjutan lampiran XXIV

3. Mengolah Data

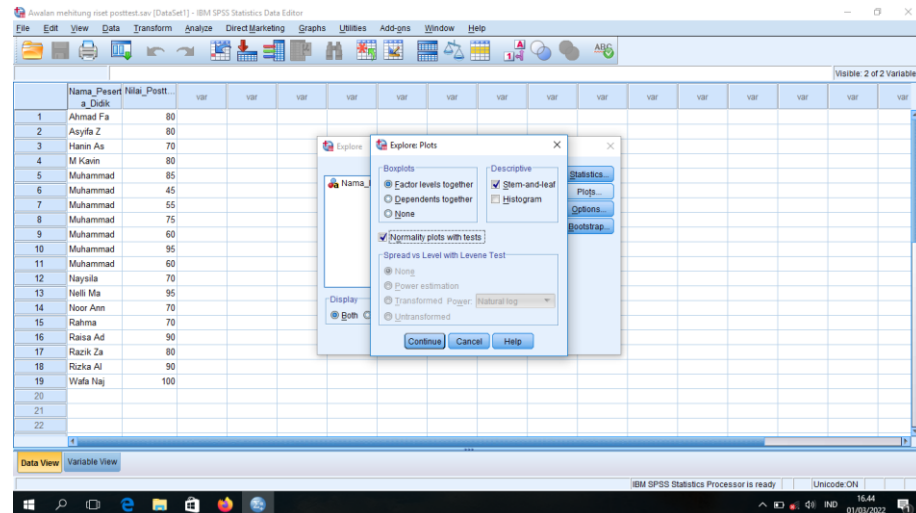
a. Mengklik *Analyze-Descriptive Statistics-Explore*.



b. Memasukkan *Nilai Posttest* pada kotak *Dependent List*.



- c. Mengklik **Plot** sehingga tampak kotak dialog **Explore: Plot**. Centang **Normality Plots With Tests**.



- d. Klik **Continue** untuk melanjutkan proses lalu klik **Ok** untuk melihat hasil analisa.

4. Hasil output SPSS dan analisisnya

Tests of Normality						
	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	Df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Nilai_Posttest	,125	19	,200 [*]	,968	19	,742

a. Lilliefors Significance Correction

Analisis

Jika *Asymp. Sig. (2-tailed) Sig.* > 0,05 maka data berdistribusi normal.

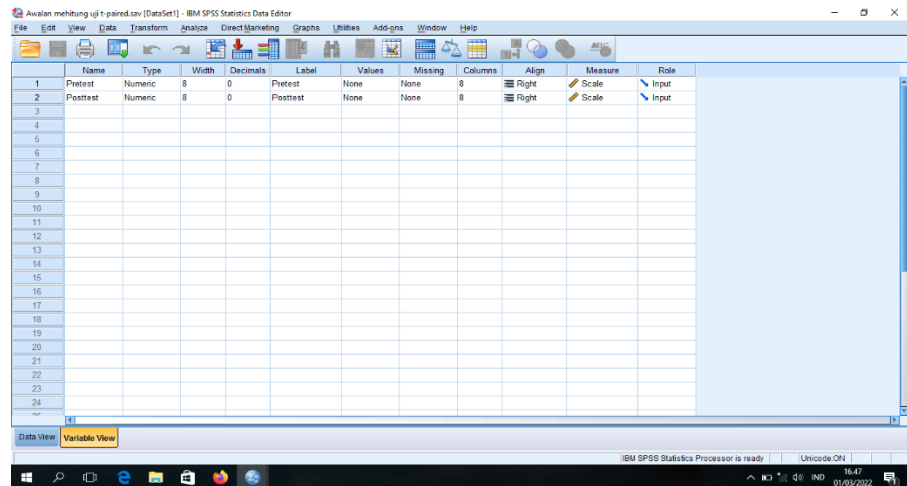
Jika *Asymp. Sig. (2-tailed) Sig.* < 0,05 maka data tidak berdistribusi normal.

Pada output SPSS dapat dilihat nilai Sig pada tabel *Test of Normality* di kolom *Shapiro-Wilk* adalah 0,742, $0,742 > 0,05$ sehingga data berdistribusi normal.

Lampiran XXV. Uji *t*-Paired Pretest dan Posttest

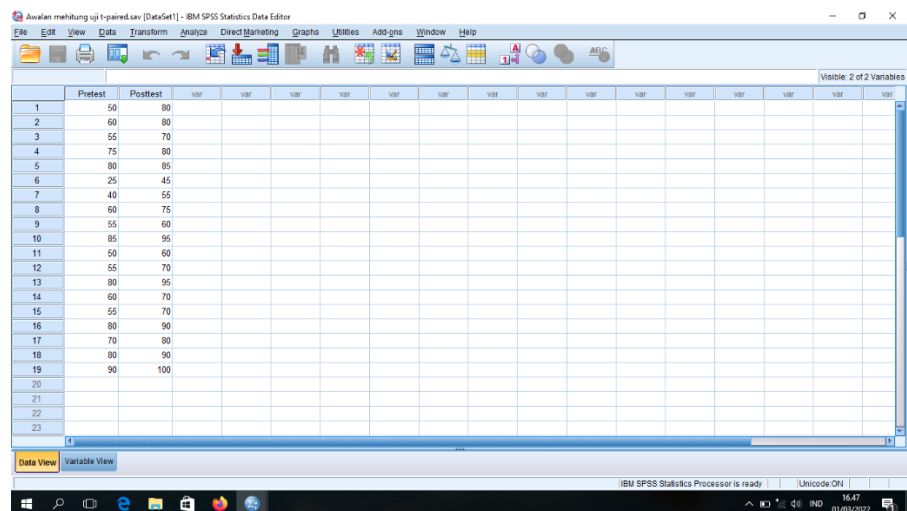
1. Memasukkan Data ke SPSS

- a. Membuka lembar kerja baru dengan mengklik **File-New-Data**.
- b. Menampilkan **Variable View** untuk memasukkan *pretest* dan *posttest* sehingga akan tampak pada layar sebagai berikut.



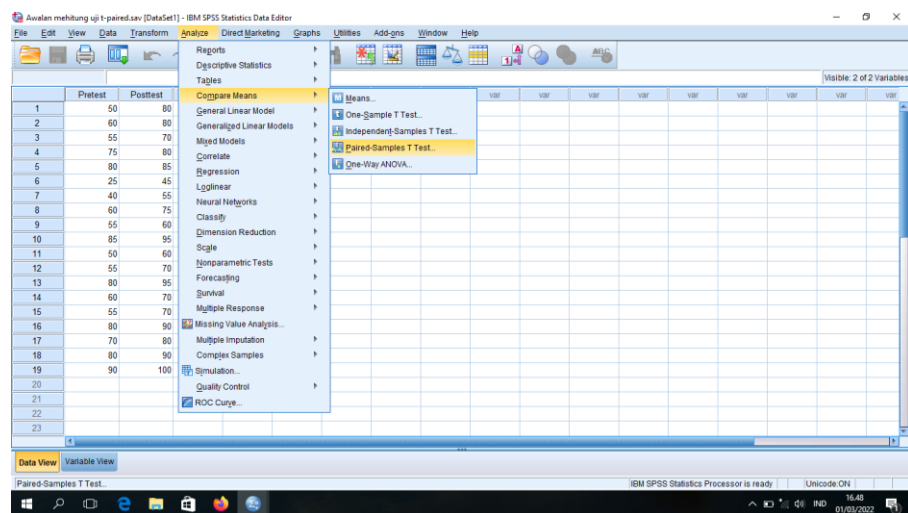
2. Mengisi Data

Setelah nama variable dimasukkan, kembalilah pada tampilan **Data View** untuk mengisi data nilai *pretest* dan *posttest*.

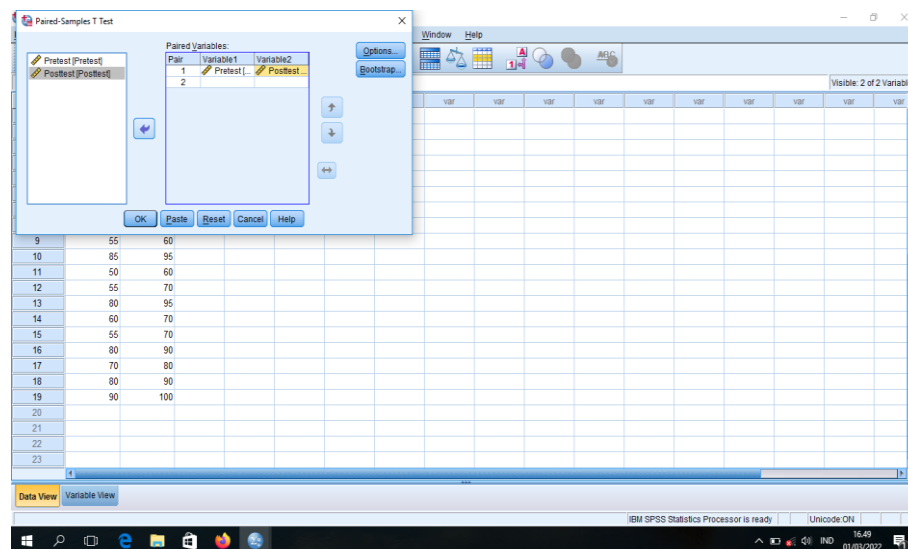


3. Mengolah Data

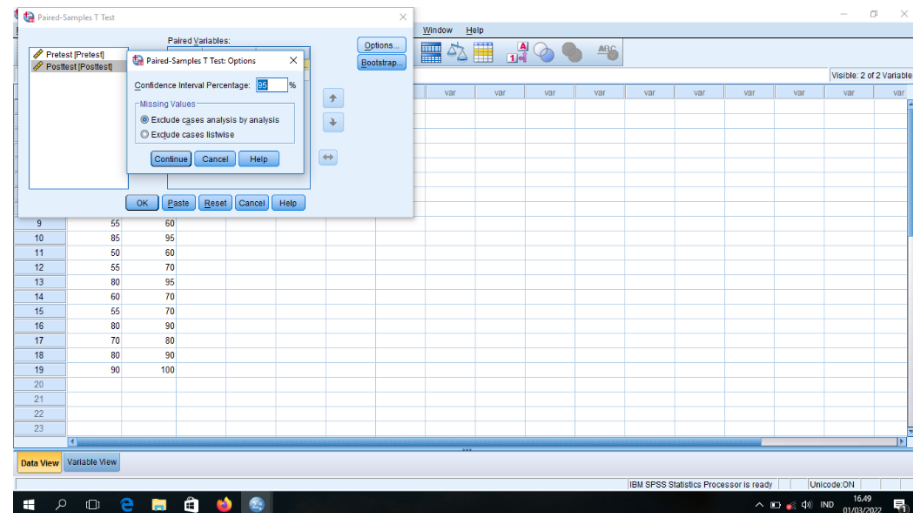
- a. Mengklik menu kata *Analyze-Compare Means-Paired-Sampel T Test*.



- b. Masukkan *Pretest* dan *Posttest* pada kotak *Paired Variable*.



- c. Klik **Options** hingga memunculkan **Confidence Interval 95%** seperti tampilan di bawah ini.



- d. Klik **Continue** untuk melanjutkan proses dan mengklik **Ok** untuk melihat hasil analisa

4. Hasil output SPSS dan analisisnya

Paired Samples Test									
		Paired Differences					T	df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower	Upper			
Pair 1	Pretest – Posttest	-12,895	6,082	1,395	-15,826	-9,963	-9,242	18	,000

Interpretasi Data:

Jika nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* > 0,05 maka H_0 diterima dan H_a ditolak

Jika nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* < 0,05 maka H_0 ditolak dan H_a diterima

Hipotesis Penelitian:

H_a = Terdapat pengaruh yang signifikan strategi DRTA terhadap keterampilan membaca pemahaman siswa kelas V MI Ahmad Denan Banjarmasin.

H_0 = Tidak terdapat pengaruh yang signifikan strategi DRTA terhadap keterampilan membaca pemahaman siswa kelas V MI Ahmad Denan Banjarmasin.

Hasil Analisis:

Berdasarkan hasil uji *t- Paired* di atas, diketahui nilai *Asymp. Sig (2-tailed)* adalah 0,000. Karena $0,000 < 0,05$ maka **H_0 ditolak dan H_a diterima**, jadi dapat disimpulkan bahwa **terdapat pengaruh positif yang signifikan penggunaan strategi directed DRTA terhadap keterampilan membaca pemahaman siswa kelas V MI Ahmad Denan Banjarmasin.**

Lampiran XXVI. Tabel Nilai r *Product Moment*

Tabel r untuk df=3-32

N (df-2)	Taraf Signifikansi		N (df-2)	Taraf Signifikansi	
	0,05%	0,01%		0,05%	0,01%
3	0,997	1000	18	0,468	0,590
4	0,950	0,990	19	0,456	0,575
5	0,878	0,959	20	0,444	0,561
6	0,811	0,917	21	0,433	0,549
7	0,754	0,874	22	0,423	0,537
8	0,707	0,834	23	0,413	0,526
9	0,666	0,798	24	0,404	0,515
10	0,632	0,765	25	0,396	0,505
11	0,602	0,735	26	0,388	0,496
12	0,576	0,708	27	0,381	0,487
13	0,553	0,684	28	0,374	0,478
14	0,532	0,661	29	0,367	0,470
15	0,514	0,641	30	0,361	0,463
16	0,497	0,623	31	0,355	0,456
17	0,482	0,606	32	0,349	0,449

Keterangan

Df = N-2

Df = 10-2

DF = 8

Analisis:

Berdasarkan hasil di atas dapat diperoleh bahwa r tabel untuk 8 adalah 0,707.

Lampiran XXVII. Foto Dokumentasi Penelitian



Lampiran XXVIII. Surat Penetapan Dosen Pembimbing



KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UIN ANTASARI BANJARMASIN
NOMOR 71 TAHUN 2020
TENTANG
PENETAPAN DOSEN PEMBIMBING SKRIPSI SEMESTER GENAP
TAHUN AKADEMIK 2019/2020

DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN UIN ANTASARI,

- Menimbang : a. bahwa untuk kelancaran mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin membuat skripsi, maka perlu menetapkan Dosen-Dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan untuk menjadi pembimbing;
b. bahwa nama-nama sebagaimana tersebut dalam Surat Keputusan ini dipandang mampu dan cakap untuk ditetapkan sebagai Dosen Pembimbing Skripsi dimaksud.
- Mengingat : 1. Undang-Undang RI No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Peraturan Presiden RI Nomor 36 Tahun 2017 tanggal 3 April 2017 tentang Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin;
3. Peraturan Pemerintah No. 60 Tahun 1999 tentang Pendidikan Tinggi;
4. Surat Keputusan Menteri Agama No. 30 Tahun 2017 tentang Organisasi dan Tata Kerja UIN Antasari;
5. Surat Keputusan Menteri Agama No. 36 Tahun 2017 tentang Statuta UIN Antasari Banjarmasin;
6. Keputusan Rektor IAIN No. 217A Tahun 2012 tentang Perubahan atas Keputusan Rektor No. 72 Tahun 2007 tentang Pedoman Penulisan Skripsi Program Strata Satu (S-1) IAIN Antasari Banjarmasin.
- Memperhatikan : Usul Ketua Jurusan PGMI Tanggal 20 Maret 2020
- MEMUTUSKAN:
- Menetapkan : KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN UIN ANTASARI TENTANG PENETAPAN DOSEN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA SEMESTER GENAP TAHUN AKADEMIK 2019/2020
- Kesatu : Menunjuk dan menugaskan kepada:
1. Nama : Syarifah Salmah, M.Pd.I
NIP/NUP : 198403212011012013
Pangkat/Golongan : Penata/III/c
Jabatan Akademik : Lektor
Sebagai Pembimbing Bidang Konten dan Metodologi
 2. Nama : Khairunnisa, M.Pd.I
NIP/NUP : 198604262015032004
Pangkat/Golongan : Penata/III/c
Jabatan Akademik : Lektor
Sebagai Pembimbing Bidang Bahasa dan Teknik Penulisan
- Untuk membimbing mahasiswa penyusun skripsi:
Nama : Erika
NIM : 1501291631
Jurusan/Prodi : PGMI
Judul Skripsi : Pengaruh Strategi *Directed Reading Thinking Activity* pada Tema 2 Udara Bersih Bagi Kesehatan terhadap Keterampilan Membaca Pemahaman Peserta Didik Kelas V MIN 10 Banjar
- Kedua : Biaya akibat dikeluarkannya keputusan ini dibebankan kepada DIPA UIN Antasari Banjarmasin.
- Ketiga : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan, dengan ketentuan bahwa apabila terdapat kekeliruan dalam penetapan ini, maka akan diadakan perbaikan dan perubahan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di Banjarmasin
pada tanggal 24 Maret 2020
DEKAN,

Prof. Dr. H. Juariah, M.Pd.
NIP. 196001061986032004

- Tembusan:
1. Rektor UIN Antasari Banjarmasin;
 2. Ketua Jurusan;
 3. Dosen Pembimbing
 4. Arsip

Lampiran XXIX. Surat Keterangan Telah Melaksanakan Seminar

	KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN BIRO SKRIPSI Jalan Jenderal Ahmad Yani KM. 4.5 Banjarmasin Telepon (0511) 3253939 Faksimile (0511) 3274492 Email: ftk.antasari@gmail.com Web: www.ftk.iain-antasari.ac.id
SURAT KETERANGAN Nomor: 1905/Un.14/III.1.t/pp.00.9/09/2019	
Yang bertanda tangan di bawah ini, menerangkan bahwa:	
Nama	: Erika
N I M	: 1501291631
Jurusan/Prodi	: PGMI
Alamat	: Jl. Bawang Putih RT.06 No.68 Kel. Kuripan Kec. Banjarmasin Timur
adalah benar telah melaksanakan Seminar Desain Operasional Skripsi yang berjudul:	
PENGARUH STRATEGI DIRECTED READING THINKING ACTIVITY (DRTA) TERHADAP KETERAMPILAN MEMBACA PEMAHAMAN PADA TEMA 2 UDARA BERSIH BAGI KESEHATAN PESERTA DIDIK KELAS V MIN 10 BANJAR	
Pada Hari/Tanggal	: Jum'at, 27 September 2019
Tempat	: Munaqasyah 2
Demikian surat keterangan ini dibuat, untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.	
Banjarmasin, 27 September 2019	
 Wahid, M.Pd.I 198708212015032004	

Lampiran XXX. Surat Keterangan Perubahan Judul



KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
JURUSAN PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH

Jalan Jenderal Ahmad Yani KM. 4,5 Banjarmasin
Telepon (0511) 3253939 Faksimile (0511) 327449
Email: ftk.antasari@gmail.com/pgmiantasari@gmail.com Web: www.ftk.iain-antasari.ac.id

No : .../Un.14/II.2.J/PP.00.9/01/2022
Lamp : -
Hal : **Perubahan Judul Skripsi**

Kepada Yth.
Erika
1501291631
Mahasiswa Jurusan PGMI
Di tempat

Assalamu'alaikum. Wr. Wb.

Berdasarkan usulan dari Dosen Pembimbing Skripsi tentang perubahan Judul Skripsi, demikian pula setelah kami mengadakan peninjauan seperlunya terhadap Proposal Skripsi Sdr (i), dengan ini kami menyatakan dapat menyetujui judul skripsi Sdr (i) yang semula berbunyi:

Pengaruh Strategi *Directed Reading Thinking Activity* (DRTA) Terhadap Keterampilan Membaca Pemahaman Pada Tema 2 Udara Bersih Bagi Kesehatan Peserta Didik Kelas V MIN 10 Banjar.

Berubah menjadi:

Pengaruh Strategi *Directed Reading Thinking Activity* (DRTA) Terhadap Keterampilan Membaca Pemahaman Peserta Didik Kelas V MI Ahmad Denan Banjarmasin.

Menunjuk:

1. Syarifah Salmah, M.Pd.I sebagai Pembimbing Konten dan Metodologi.
2. Khairunnisa M.Pd.I sebagai Pembimbing Bahasa dan Teknik Penulisan.


Demikian agar Sdr (i) segera menghubungi pembimbing untuk konsultasi selanjutnya.
Wassalamu'alaikum. Wr. Wb.

Banjarmasin, 26 Januari 2022
Ketua Jurusan PGMI,



Dr. Noor Alfulaila, M. Pd
NIP 198309022009122005

Lampiran XXXI Surat Ijin Validasi

	KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN Jalan Jenderal Ahmad Yani KM. 4,5 Banjarmasin Telepon (0511) 3253939 Faksimile (0511) 3274492 Email: ftk.antasari@gmail.com Web: www.ftk.iain-antasari.ac.id
---	--

Nomor : B-1432/Un.14/III.1.t/PP.00.9/01/2022 07 Januari 2022
Sifat : Penting
Lampiran : -
Hal : Uji Validitas Dalam Rangka Penyusunan Skripsi

K e p a d a,
Yth. **Dr. Noor Alfulaila, M.Pd**
Di – Tempat


Assalamu'alaikum Warahmatullah Wabarakatuh


Dengan hormat, sehubungan rencana penelitian yang akan dilaksanakan oleh mahasiswa kami dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul "*Pengaruh Strategi Directed reading Thinking Activity (DRTA) Terhadap Keterampilan Membaca Pemahaman Peserta Didik Kelas V MI Ahmad Denan Banjarmasin*", maka dengan ini kami mohon izin serta bantuan Bapak agar berkenan menjadi validator yang diperlukan oleh :

Nama : Erika
N I M : 1501291631
Jurusan : PGMI
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan
Alamat : Jln.Bawang Putih, Rt 31 Rw 02 No 68, Kelurahan Kuripan, Kecamatan Banjarmasin Timur

Demikian surat ini kami sampaikan, atas perhatian dan perkenan Bapak serta kerjasama yang baik kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Warahmatullah Wabarakatuh

Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan,

Ahmad Muradi




Tembusan :

1. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari;
2. Kepala Kementerian Agama Kota Banjarmasin;
3. Mahasiswa yang bersangkutan

Biro Skripsi FTK UIN Antasari

Lanjutan Lampiran XXXI

	KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN Jalan Jenderal Ahmad Yani KM. 4,5 Banjarmasin Telepon (0511) 3253939 Faksimile (0511) 3274492 Email: ftk.antasari@gmail.com Web: www.ftk.iain-antasari.ac.id
---	--

Nomor : B-1432/Un.14/III.1.t/PP.00.9/01/2022 18 Januari 2022
 Sifat : Penting
 Lampiran : -
 Hal : Uji Validitas Dalam Rangka Penyusunan Skripsi

K e p a d a,

Yth. **Marianti, S.Pd.I**
 Di – Tempat

Assalamu'alaikum Warahmatullah Wabarakatuh


Dengan hormat, sehubungan rencana penelitian yang akan dilaksanakan oleh mahasiswa kami dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul "*Pengaruh Strategi Directed reading Thinking Activity (DRTA) Terhadap Keterampilan Membaca Pemahaman Peserta Didik Kelas V MI Ahmad Denan Banjarmasin*", maka dengan ini kami mohon izin serta bantuan Bapak agar berkenan menjadi validator yang diperlukan oleh :


Nama : Erika
 N I M : 1501291631
 Jurusan : PGMI
 Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan
 Alamat : Jln.Bawang Putih, Rt 31 Rw 02 No 68, Kelurahan Kuripan, Kecamatan Banjarmasin Timur

Demikian surat ini kami sampaikan, atas perhatian dan perkenan Bapak serta kerjasama yang baik kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Warahmatullah Wabarakatuh

Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan,


 Ahmad Muradi




Tembusan :

1. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari;
2. Kepala Kementerian Agama Kota Banjarmasin;
3. Mahasiswa yang bersangkutan

Biro Skripsi FTK UIN Antasari

Lanjutan Lampiran XXXI


KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI
FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN
 Jalan Jenderal Ahmad Yani KM. 4,5 Banjarmasin
 Telepon (0511) 3253939 Faksimile (0511) 3274492
 Email: ftk.antasari@gmail.com Web: www.ftk.iain-antasari.ac.id

Nomor : B-1432/Un.14/III.1.t/PP.00.9/01/2022
 Sifat : Penting
 Lampiran : -
 Hal : Uji Validitas Dalam Rangka Penyusunan Skripsi

18 Januari 2022

K e p a d a,

Yth. **Bapak/Ibu Kepala Madrasah Ibtidaiyah Darul Muta'allimin**
 Di – Tempat

Assalamu'alaikum Warahmatullah Wabarakatuh


Dengan hormat, sehubungan rencana penelitian yang akan dilaksanakan oleh mahasiswi kami dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul *"Pengaruh Strategi Directed reading Thinking Activity (DRTA) Terhadap Keterampilan Membaca Pemahaman Peserta Didik Kelas V MI Ahmad Denan Banjarmasin"*, maka dengan ini kami mohon izin serta bantuan Bapak agar berkenan menjadi validator yang diperlukan oleh :

Nama : Erika
 N I M : 1501291631
 Jurusan : PGMI
 Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan
 Alamat : Jln.Bawang Putih, Rt 31 Rw 02 No 68, Kelurahan Kuripan, Kecamatan Banjarmasin Timur

Demikian surat ini kami sampaikan, atas perhatian dan perkenan Bapak serta kerjasama yang baik kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Warahmatullah Wabarakatuh

Wakil Dekan Bidang Akademik dan
Kelembagaan,



 Ahmad Muradi

Tembusan :

1. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari;
2. Kepala Kementerian Agama Kota Banjarmasin;
3. Mahasiswa yang bersangkutan

Buku Skripsi FTK UIN Antasari

Lampiran XXXII. Surat Ijin Riset

**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI
FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN
Jalan Jenderal Ahmad Yani KM. 4,5 Banjarmasin
Telepon (0511) 3253939 Faksimile (0511) 3274492
Email: ftk@uin-antasari.ac.id Web: www.ftk.uin-antasari.ac.id

Nomor : B-479 /Un.14/III.1/PP.00.9/02/2022 3 Februari 2022
Sifat : Penting
Lampiran : 1 (satu) berkas
Hal : Riset dalam Rangka Penyusunan Skripsi

Yth. **Kepala Kementerian Agama**
Kota Banjarmasin

Banjarmasin


Assalamu'alaikum Warahmatullah Wabarakatuh


Sehubungan rencana penelitian yang akan dilaksanakan oleh mahasiswa (i) dalam rangka penyusunan skripsi, maka dengan ini kami mohon izin serta bantuan Bapak/Ibu agar kiranya berkenan memberikan informasi/data yang diperlukan oleh :

Nama : Erika
N I M : 1501291631
Jurusan : S1 Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan
Alamat : Jl. Bawang Putih rt 31 rw 02 no 68 Kelurahan Kuripan Kecamatan Banjarmasin Timur Kota Banjarmasin

Demikian surat ini kami sampaikan, atas perhatian dan perkenan Bapak/Ibu serta kerjasamanya yang baik kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Warahmatullah Wabarakatuh


Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan,

Ahmad Muradi



Tembusan :
1. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari;
2. Kepala MI Ahmad Denan Banjarmasin

Subbag. Akiva & Alami FTK UIN Antasari

Lanjutan Lampiran XXXII



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KOTA BANJARMASIN
Jalan Pulau Laut Nomor 24 Kota Banjarmasin - 70114
 Telepon (0511) 3353586; Faksimili (0511) 3353586; e-mail:bjmkatsel@kemenag.go.id

Nomor : B-~~523~~ /Kk.17.01-1/PP.00.9/02/2022 07 Februari 2022
 Lampiran : -
 Hal : Persetujuan Penelitian

Yth. Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan
 Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri
 (UIN) Antasari Banjarmasin
 di-
 Banjarmasin

Berdasarkan Surat dari Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Banjarmasin Nomor : B-419/UN.14/III.1.t/PP.00.9/02/2022 tanggal 03 Februari 2021 Hal : Permohonan izin penelitian, maka bersama ini kami menerangkan :

Nama : Erika
 NIM : 1501291631
 Jurusan : PGMI


Judul Skripsi:

"PENGARUH STRATEGI DIRECTED READING THINKING ACTIVITY (DRTA) TERHADAP KETERAMPILAN MEMBACA PEMAHAMAN PESERTA DIDIK KELAS V MI AHMAD DENAN BANJARMASIN"

Pada prinsipnya kami menyetujui yang bersangkutan melaksanakan penelitian tersebut di MI Ahmad Denan Banjarmasin terhitung mulai tanggal 05 Februari s/d 06 April 2022 dengan ketentuan :

1. Tidak mengganggu proses kegiatan Belajar dan Mengajar;
2. Menyampaikan laporan Selesai penelitian tersebut ke Kantor Kementerian Agama Kota Banjarmasin.

Demikian, atas perhatiannya kami sampaikan terima kasih.




Kepala,
 Muhammad Rofi'i

Tembusan :

1. MI Ahmad Denan Banjarmasin;
2. Mahasiswa yang bersangkutan.

Lanjutan Lampiran XXXII


KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
 Jalan Jenderal Ahmad Yani KM. 4,5 Banjarmasin
 Telepon (0511) 3253939 Faksimile (0511) 3274492
 Email: ftk@uin-antasari.ac.id Web: www.ftk.uin-antasari.ac.id

SURAT RISET
 Nomor: B-415 /Un.14/III.1/PP.00.9/02/2022


Yang bertanda tangan Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari, dengan ini menugaskan kepada :

Nama	: Erika
Nomor Induk Mahasiswa	: 1501291631
Semester	: EMPAT BELAS (XIV)
Alamat	: Jl. Bawang Putih rt 31 rw 02 no 68 Kelurahan Kuripan Kecamatan Banjarmasin Timur Kota Banjarmasin
Tugas	: Melakukan Riset / Penelitian Ilmiah dalam rangka pengumpulan data untuk penyusunan Skripsi Sarjana dengan Judul :


PENGARUH STRATEGI DIRECTED READING THINKING ACTIVITY (DRTA) TERHADAP KETERAMPILAN MEMBACA PEMAHAMAN PESERTA DIDIK KELAS V MI AHMAD DENAN BANJARMASIN

Tempat yang dituju	: MI Ahmad Denan Banjarmasin
Barang yang dibawa	: Seperangkat alat riset
Lamanya Riset	: 2 (Dua) bulan
Dari tanggal	: 05 Februari 2022
Sampai dengan tanggal	: 06 April 2022

Demikian Surat Riset ini diberikan kepada ybs, agar pihak-pihak yang berkepentingan dapat memberikan bantuan seperlunya.



Banjarmasin, 3 Februari 2022
 Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan,

 Dr. Ahmad Muradi, M.Ag
 NIP. 197808082005011006

Mahasiswa yang bersangkutan,


 Erika
 NIM. 1501291631

Subbag Mikwa & Alumni FTK UIN Antasari

Lampiran XXXIII. Surat Keterangan Selesai Riset

 **KEMENTERIAN AGAMA** 
YAYASAN PENDIDIKAN ISLAM "SITI MARIAM" BANJARMASIN
MADRASAH IBTIDAIYAH "AHMAD DENAN"
NSM : 111263710006 STATUS TERAKREDITASI "B"
Jl. Kelayan A Gg.PGA No. 135 Telp. 081349761927 Banjarmasin Email: mi.ahmaddenan75@gmail.com

SURAT KETERANGAN
Nomor : 008/MI.AD/II/2022

Yang bertanda tangan di bawah ini, Plt. MI Ahmad Denan dengan ini menerangkan bahwa :


Nama : Erika
NIM : 1501291631
Fakultas/Jurusan : Tarbiyah dan Keguruan/PGMI
Alamat : Jl. Bawang Putih RT 31 RW 02 NO 68 Kelurahan Kuripan
Kecamatan Banjarmasin Timur Kota Banjarmasin


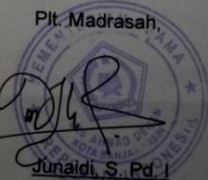
Telah melaksanakan Penelitian Penyusunan Skripsi di Madrasah Ibtidaiyah Ahmad Denan Banjarmasin mulai tanggal 05 Februari 2022 s/d 06 April 2022 dengan judul "**Pengaruh Strategi *Directed Reading Thinking Activity (DRTA)* Terhadap Keterampilan Membaca Pemahaman Peserta Didik Kelas V MI Ahmad Denan Banjarmasin**".

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Banjarmasin, 25 Februari 2022

Mahasiswa yang bersangkutan,


Erika
NIM. 1501291631


Plt. Madrasah,

Junaldi, S. Pd. I
NIP. 19650202199703 1 005

Lampiran XXXIV. Catatan Seminar Proposal Skripsi



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI
 FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN
 BIRO SKRIPSI

Jalan Jenderal Ahmad Yani KM. 4,5 Banjarmasin
 Telepon (0511) 3253939 Faksimile (0511) 3274492
 Email: fik.antasari@gmail.com Web: www.fik.iain-antasari.ac.id

CATATAN SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI

1. Nama Mahasiswa : Erika
2. N I M : 1501201631
3. Program Studi : P.5000
4. Judul Proposal Skripsi : Pengaruh Strategi Directed Reading Apprenticeship terhadap Membaca Pemahaman Peserta Didik kelas V dan 10'2019
5. Dosen Pembimbing : Drs. Abdul Halim M.Pd.
Khusnawati M.Pd.
6. Catatan Hasil Seminar :

NO	Catatan/saran Penanggap	NO	Catatan/saran Dosen
1	Alasan memilih judul penelitian?		<ul style="list-style-type: none"> • Perbaiki lagi alasan memilih judul dan harus terkuat pada latar belakang dengan detail. • Masing-masing keterampilan membaca harus digambarkan secara masing-masing dengan jelas. • Cari kelebihan & kekurangan metode DRTA, apakah cacat atau tidak untuk digunakan. Pengaruh metode tersebut terhadap pembelajaran. • Cari dalil tentang membaca
2	Kenapa memilih kelas V? Bareukan: hasil dan pengamatan.		
3	saran: bagian Daftar pustaka diperbaiki lagi.		
4	Kenapa memilih Strategi DRTA?		

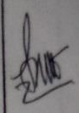
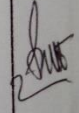
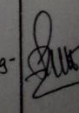
Banjarmasin, 27 September 2019.
 Moderator,

Wahidah

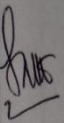
 Wahidah

Catatan :
 Lembaran seminar ini, diisi oleh moderator



Lampiran XXXV. Catatan Bimbingan Konten dan Metodologi Penelitian

Bimbingan ke-	Tanggal	Catatan Pembimbing Konten dan Metode Penelitian	Tanda Tangan
1 (Pertama)	10/12/2021	<ul style="list-style-type: none"> - Teknik yang dilakukan seperti cukup wawancara dan tes. Observasi hilangkan saja. - Buat juga matrix - Buat 30 soal. Kemudian validasi ahli dulu. Setelah itu baru diujicobakan ke sekolah lain yang serupa. - Memperbaiki matrix. Menyesuaikan naskah-naskah skripsi di Perpus pusat Data, Sumber Data, dan teknik pengumpulan data. 	
Bimbingan ke 2 (Kedua)	25/12/2021	<ul style="list-style-type: none"> - Memberi rujukan / kutipan dari tabel V Kriteria Validitas. - Memberi rujukan / kutipan dari tabel VI Interval koefisien tingkat hubungan. - memberi rujukan rujukan / kutipan dari tabel VII Interpretasi Prestasi Belajar. - Kirim semua instrumen penelitian berdasarkan teknik pengumpulan datanya. 	
Bimbingan ke 3 (Ketiga)	27/12/2021	<ul style="list-style-type: none"> - Pertanyaan wawancara untuk kepek bersifat umum, seperti terkait kurikulum sekolah, fasilitas sekolah, dll. Tinggal sesuaikan dengan judul. - Untuk guru harus detail, Latar belakang pendidikan, Pelatihan terkait strategi mengajar, dll. - Untuk guru, kepek, dll pertanyaan masing-masing minimal 10 pertanyaan. - validasi dosen bahasa - 1 lagi guru pemegang mapel bahasa Indonesia di sekolah tempat penelitian. 	



Lanjutan Lampiran XXXV

Bimbingan ke-	Tanggal	Catatan Pembimbing Konten dan Metode Penelitian	Tanda Tangan
4 (ke-empat)	25/05 /2022	<ul style="list-style-type: none">- Tambah Motto- Strategi DPTA Cetak Miring- No Setiap tabel Perbaiki → (Tabel IV. X)- tambahkan taraf signifikansinya 0,0...?- Pembatas Lampiran berwarna- Lembar observer hilangkan saja	


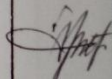
Lampiran XXXVI. Catatan Bimbingan Teknik dan Penulisan

Bimbingan ke-	Tanggal	Catatan Pembimbing Bahasa dan Teknik Penulisan	Tanda Tangan
1 (pertama)	30/12/2021	<ul style="list-style-type: none"> - Judul di halaman cover huruf Kapital semua - Perhatikan pemenggalan kata - Penulisan footnote nama jurnal (dicetak miring) - Font huruf di samakan - Hipotesis Ho (no) - Nama ilm hrs asing hrs perlu dicetak miring - 1x tabei 1 spasi - Cek pengejaan (kalo ada typo) - Cek anran penulisan sesuai pedoman - Kalau judul sama di footnote cukup pakai kepala judul - anak judul 1 spasi - litera riset bisa lebih dr 2 kali perkemuan - bisa dipenas materinya. - Data pokok lebih rinci - Data yg berkaitan dg pengaruh bisa sesuai kd/ki - misalnya menentukan tokoh/pendekatan - Tes diperjelas - di bagian instrument diperjelas ttg soal - Jelaskan keri^{an} soal 	
2 (Kedua)	03/01 2022	<ul style="list-style-type: none"> - Perbaiki indikator yang ke-4 (menyimpulkan) agar sama dan sesuai dengan indikator lain. 	

Lanjutan Lampiran XXXVI

Bimbingan ke-	Tanggal	Catatan Pembimbing Bahasa dan Teknik Penulisan	Tanda Tangan
3 (ketiga)	22/04 2022 Jumat	<ul style="list-style-type: none"> - Ml Ahmad Denan digabung (cover) - DETA di singkat dan seterusnya (g) - di " setelah kata kerja disambung kecuali nama tempat - Setiap Judul Besar di beri Jarak - tabel lanjutan pakai kepala judul - Penyajian Data → Analisis Data - Deskripsikan Peserta didik yg mengikuti pretest dan posttest (76) - cek / cari kriteria penilaian membaca Pemahaman - Tambah Pembahasan di bab IV - Jelaskan Pemahaman Peserta didik - Tambah lembar jawaban siswa - Tambah lembar observasi mengajar di Lampiran 79 di Hh teman - Perbaiki Simpulan (kas v) H01 dan 2. - Saran ~ ditambah - Manfaat Penilaian Sebaiknya Saran ~ - Daftar pustaka di cek - Jurnal & Cetace Miring 	
4 (ke-empat)	26/04 2022	<ul style="list-style-type: none"> - Nimm tanpa titik - Rata kanan / tahun diperbaiki - Nip tanpa titik - ABSTRAK DETA huruf besar - cek huruf Arab / font - Dosen Penasehat akademik no 4 - Daftar Isi / Lampiran / tabel 1 Spasi - Lembar observasi diperbaiki Penilaian (Ya/tidak) - Saran no 2 - Pembahasan secara rata ~ keseluruhan kurang → cukup 	

Lanjutan Lampiran XXXVI

Bimbingan ke-	Tanggal	Catatan Pembimbing Bahasa dan Teknik Penulisan	Tanda Tangan
2021 2022 Jumat Ke-5 (ke.lima)	27/05 /2022 Jumat	<ul style="list-style-type: none"> - cover paling depan di cek lagi - Nip jangan pakai jarum (Awalan) - Judul diperselujukan rata kanan-kiri - Langsung angka romawi (no tabel) - hal 84 sama footnote ganti ibid - Kata disimpulkan dipembahasan bab IV dikurangi - Progress kurang-curup (peserta dibare) 	
31-5-2022	31-5-22	Aee Riiken mendefor Mungasah	

RIWAYAT HIDUP

1. Nama Lengkap : Erika
2. Tempat dan Tanggal Lahir : Tamban Raya 13 Juni 1998
3. Agama : Islam
4. Kebangsaan : WNI
5. Status Perkawinan : Belum Menikah
6. Alamat : Jl. Tamban Raya Km 13 Rt 10 No 06
7. Pendidikan
 - a. : MI Darul Muta'allimin
 - b. : MTs At-thohiriyah
 - c. : MA At-thohiriyah
 - d. : UIN Antasari Banjarmasin Fakultas
Tarbiyah dan Keguruan Jurusan PGMI
8. Pengalaman Organisasi : -
9. Orang Tua
 - Ayah
 - Nama : Mukni
 - Pekerjaan : Petani
 - Alamat : Jl. Tamban Raya Km 13
 - Ibu
 - Nama : Harlina
 - Pekerjaan : Pedagang
 - Alamat : Jl. Tamban Raya Km 13 Rt 10 No 06
10. Saudara (Jumlah Saudara) : 3 (Tiga)

Banjarmasin, 08 Juni 2022

Penulis,

Erika